



Kopertis Wilayah VI Mendapat Penghargaan dari Kemenristekdikti

**Program Kerja Kopertis VI
Prioritaskan Empat Item di 2017**

**Kopertis VI Launching
“SIJAGO”**



**Fokus Dosen :
Menjaga Etika Komunikasi
dalam Pilkada**



DAFTAR ISI

Kopertis Wilayah VI Mendapat Penghargaan dari Kemenristekdikti
Program Kerja Kopertis VI Prioritaskan Empat Item di 2017
Kopertis VI Launching “SIJAGO”
Lulusan Unpand Miliki Tiga Keunggulan
Menjaga Etika Komunikasi dalam Pilkada
Awal Bros Group Rekrut Alumni Keperawatan Unissula
Menpora Lakukan Peletakan Batu Pertama Pembangunan Sport Centre Unwahas
Lima Dosen Unissula Mengajar ke Rotterdam
Dua Dosen Untag Semarang Raih Doktor
Diskusi Publik Oleh LPM Vokal, Soroti Buruh Migran
Bupati Batang Motivasi Mahasiswa Unisbank jadi Pengusaha
Hendar, Raih Doktor Dengan Predikat Cumlaude
Karya Fenomenal Mahasiswa AKS Ibu Kartini Di Ajang Gelar Karya
Kopertis VI Apresiasi Keberhasilan Unika Raih Akreditasi Institusi A
Unissula Terbaik Diajang Mawapres Tingkat Kopertis VI
Narasumber Apresiasi Peserta Dalam Pembuatan Blog di Website
Terakreditasi Institusi A, Unika Perlu Penguatan Pada Aspek Pelayanan
Prof. Aidul Raih Guru Besar Melalui Loncat Jabatan
POLDA Kebumen Lakukan Studi Banding dan MoU dengan 17 Perguruan Tinggi di China
Prof. DYP Apresiasi Mahasiswa UPGRIS Sebagai Petugas Upacara Hardiknas
POLHAB Tegal Tidak Tertarik Merubah Bentuk Institusi
Prof. Mahmutarom Rektor Baru Unwahas
Prof. Edi Noersasongko, Profesor Kopi Susu
Progdi Akuntansi S1 UDINUS Raih Akreditasi A
Progdi Akuntansi Unisbank Raih Akreditasi A
UTP Tarik Mahasiswa KKN
Sri Surachmi, Dosen UMK Raih Doktor di UNJ
STIE “AUB” Peringkat 135, Perguruan Tinggi di Indonesia
Tingkatkan Kualitas Pendidikan, STIE Semarang Lakukan MoU dan Workshop
STP Sahid Lantik Puket
UNW Selenggarakan Seminar Nasional dan Bedah Buku
USM Janjikan Biaya Kuliah Murah Untuk Fak Kedokteran
Lomba Gamelan Curi Perhatian Pengunjung DINUSFEST 2017
Mahasiswa UM Magelang Kenalkan Potensi Desa Melalui Website
Mahasiswa Unissula Juara Kompetisi Robotik Dunia Dimagangkan Kemenristekdikti Ke Belanda
PHB Tegal Kerjasama dengan Bank BNI Gelar Diklat Perbankan
UNIBA Buka Prodi Peternakan
UNIBA PEROLEH INTERNATIONAL CERTIFICATION ISO 9001:2008 DARI TUV SUD
Unisri Gelar Lokakarya KKN
Unissula Kerjasamakan Proyek Kemensos dengan Pemkab Kendal

Redaksi “BULETIN”
Kopertis Wilayah VI Jawa Tengah

Pelindung

Prof. Dr. DYP Sugiharto, M.Pd., Kons

Penanggung jawab

Amsar, S.H., M.M.

Redaktur

Ngadiyanto, ST, M.Kom

Penyunting/Editor

Natanael Ruddy Prihastomo, S.Sos
Widodo

Desain Grafis

Donny Indra Purnama Jati, S.Kom

Sekretariat

Wigati Martiningsih, SH
Sri Hartono, M.Kom
Nurkholis, S.Kom
Agus Supriyanto, S.Kom
Kawan

Alamat Redaksi:

Seksi Kelembagaan
dan Kerjasama,
Kopertis Wilayah VI Jawa Tengah,
Jl. Pawiyatan Luhur I/1,
Bendan Dhuwur,
Semarang 50233.
Telp. 024-8317281,
email: humas@kopertis6.or.id

Kopertis Wilayah VI Mendapat Penghargaan dari Kemenristekdikti



Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah VI Jawa Tengah, mendapatkan penghargaan dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti), yang diserahkan langsung oleh Menristekdikti, Prof. Dr. Mohamad Nasir kepada Koordinator Kopertis Wilayah VI, Prof. DYP Sugiharto, pada acara Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Kemenristekdikti 2017 yang berlangsung di Grha Sabha Pramana, Universitas Gadjah Mada (30/1).

Kopertis Wilayah VI mendapatkan penghargaan sebagai Kopertis dengan Rapor Terbaik ke-1 dalam Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Anggaran Semester II Tahun Anggaran 2016.

Berada pada posisi Terbaik ke-2 adalah Kopertis Wilayah V Yogyakarta, selain diberikan kepada Kopertis, penghargaan juga diberikan kepada Unit Kerja PTN.

Kategori PTN Satker terbaik dan PTN BLU terbaik, penghargaan diberikan dengan mempertimbangkan aspek tingkat kepatuhan pelaporan perjanjian kinerja, capaian fisik output dan capaian realisasi anggaran, yang dilaporkan dalam SIMonev.

Penghargaan kepada PTN Satker Terbaik I-III berturut-turut adalah Institut Seni dan Budaya Indonesia Bandung; Politeknik Perikanan Negeri Tual; dan Politeknik Negeri Balikpapan. Penghargaan kepada PTN BLU Terbaik I-III berturut-turut adalah Universitas Brawijaya; Institut Teknologi Sepuluh Nopember; dan Universitas Sriwijaya. Pada kategori PTN-BH terbaik,

penghargaan diberikan dengan mempertimbangkan aspek tingkat kepatuhan pelaporan kontrak, tingkat capaian kontrak kinerja, capaian realisasi BP PTN-BH, capaian fisik dan anggaran output gaji dan tunjangan dari APBN, yang dilaporkan dalam SIMonev. Satu-satunya penghargaan untuk kategori ini diberikan kepada Universitas Gadjah Mada.

Selain kepada Unit kerja PTN dan Kopertis, penghargaan juga diberikan kepada Mitra Peneliti Asing terbaik, yang diperoleh oleh Prof. Satria Bijaksana dari Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan, Institut Teknologi Bandung. Penghargaan kepada institusi dengan pengelolaan jurnal terbaik diberikan kepada UGM, serta penghargaan kepada penulis terproduktif yang diraih oleh Dr.Eng. Achmad Munir dari Sekolah Teknik Elektro dan Informatika, Institut Teknologi Bandung

Rakernas Kemenristekdikti 2017 ini merupakan kali pertama dilaksanakan di luar Jakarta dan dihadiri oleh segenap Pejabat Eselon, Kepala LPNK, Staf ahli, Pimpinan PTN, Koordinator Kopertis, atase pendidikan, serta perwakilan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Program Kerja Kopertis VI Prioritaskan Empat Item di 2017



Memasuki tahun 2017, Kopertis VI mencanangkan program kerja tahunan, dimana ada empat item penting yang menjadi prioritas. “Empat item tersebut kita prioritaskan untuk peningkatan akreditasi institusi, peningkatan akreditasi program studi, peningkatan jabatan fungsional bagi dosen, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terpublikasi.”

Pernyataan ini disampaikan Koordinator Kopertis VI, Prof. DYP. Sugiharto kepada jajarannya pada acara refleksi awal tahun di Umbul Sidomukti Kabupaten Semarang, Sabtu malam, 7 Januari 2017.

Koordinator menjelaskan, terkait dengan jabatan fungsional, untuk Asisten Ahli sampai dengan Lektor mulai pertengahan tahun ini dilakukan melalui online, sedangkan untuk lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat targetnya adalah terakreditasi pada Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

“Pada 2016, perolehan dana Pengabdian Kepada

Masyarakat berhasil menduduki peringkat II Nasional. Pada aspek lain, mengenai daya serap anggaran 2016, Kopertis VI mencapai 99,5%. Raihan ini luar biasa, sungguh ini sangat membanggakan” ucap Prof. DYP. Sugiharto Kepada jajarannya Koordinator menyampaikan pesan untuk senantiasa meningkatkan pola, etika dan disiplin kerja, agar ke depan lebih baik lagi. “Akan ada program Kementerian yang akan didelegasikan ke Kopertis, sehingga kita perlukan penguatan-penguatan diberbagai aspek.”

Di akhir pengarahannya Prof. DYP Sugiharto menggarisbawahi bahwa di 2017 prioritas penguatan di Kelembagaan. “Ada tiga langkah yang perlu kita lakukan, yaitu menghentikan yang tidak produktif, melanjutkan yang masih baik, serta memulai yang belum dilakukan.” Sebelum acara refleksi, dilakukan kegiatan outbound yang diikuti seluruh keluarga besar Kopertis VI.



SIJAGO

SISTEM JAJA GO ONLINE
SISTEM INFORMASI DOSEN

Kopertis VI Launching “SIJAGO”



Direktur Karier dan Sumber Daya Manusia (SDM) Kemenristekdikti, Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd. MA didampingi Koordinator Kopertis VI, Prof. Dr. DYP. Sugiharto,

M.Pd.Kons dan Sekretaris Pelaksana, Amsar, SH.MM, serta Rektor UNISBANK, Dr. Hasan Abdulrozak, Jumat, 3 Maret 2017 pukul 08.30 melakukan launching Sistem Informasi Jabatan Fungsional Go Online (SIJAGO) melalui penekanan tombol.

Menurut Prof. Dr. Bunyamin, penerapan sistem online pelayanan JAJA sudah lama dilakukan di Kemenristekdikti. Namun, untuk Kopertis se Indonesia ini yang pertama kalinya. “Saya apresiasi langkah yang ditempuh Kopertis VI. Semoga ini akan diikuti atau menjadi rujukan bagi Kopertis lain maupun PTN.” Harapnya.

Prof. DYP dalam kesempatan yang sama mengatakan, dengan di launchingnya “SIJAGO”, maka pelayanan JAJA mulai 11 Maret 2017 dilakukan secara online. “Selama ini pelayanan JAJA kita lakukan secara konvensional, sehingga banyak kendala yang dihadapi seperti keterbatasan SDM, semakin meningkatnya jumlah usulan JAJA, juga belum keseluruhan regulasi terbaru dipahami, sehingga persyaratan yang diajukan acapkali belum memenuhi persyaratan.” Paparnya.

Ia menjelaskan, dari 251 PTS di Jateng dengan jumlah 9700 dosen tetap yang dilayani, harus ada terobosan berupa pelayanan yang lebih efektif. “Dengan pelayanan online, pengusul tidak perlu datang ke Kopertis maupun untuk keperluan mengantar berkas usulan. Jika ini dikalkulasi, maka efektivitas biaya luar biasa, begitu pula pelayanan juga lebih cepat.”

Pada aspek lain, lanjut Koordinator, melalui sistem online pada saat proses akan diketahui progresnya. “Kalau kurang persyaratan, kurangnya apa semakin jelas, sehingga pengusul akan segera melengkapi atau memperbaiki.” Ujungnya adalah peningkatan pelayanan yang lebih baik dari Kopertis VI kepada dosen PTS di Jateng.”

Lulusan Unpand Miliki Tiga Keunggulan

Universitas Pandanaran (Unpand) menggelar wisuda sarjana ke-17, sebanyak 208 lulusan dari program Diploma III dan Strata I di Hotel Patra Jasa, Kamis (20/4). Rektor Unpand Djoko Sariyono menegaskan, setiap tahunnya lulusan Unpand menyelesaikan studinya dengan mengutamakan kualitas. Ada tiga hal yang dimiliki lulusan Unpand, yakni bebas narkoba, berjiwa entrepreneur dan menguasai bahasa Inggris atau sudah memiliki sertifikat toefl.

“Kesemuanya sudah dilakukan, tujuannya agar para lulusan ini siap kerja menghadapi daya saing bangsa di tingkat Asean. Unpand sudah bekerjasama dengan berbagai pihak, di antaranya dengan BNN Jateng, Unika Soegijapranata yang membantu dalam ilmu bahasa Inggris dan berbagai pihak,” tegasnya. Dikatakan, kesemuanya sudah dimiliki, dan lulusan Unpand memang tak hanya lulus berbekal ijazah, namun SDM nya harus juga siap kerja. “Kami memang terus menggenjot kualitas kampus, karena kita sedang mengejar target menuju akreditasi A,” ujarnya. Senada dikatakan Ketua Yayasan Abdi Masyarakat Unpand, Dra Harini Krisniati MM bahwa saat ini pihaknya akan melakukan pengembangan kampus demi sebuah kuantitas, berupa pembangunan “Pandanaran City” di area sekitar kampus dengan anggaran Rp 1,2 triliun.

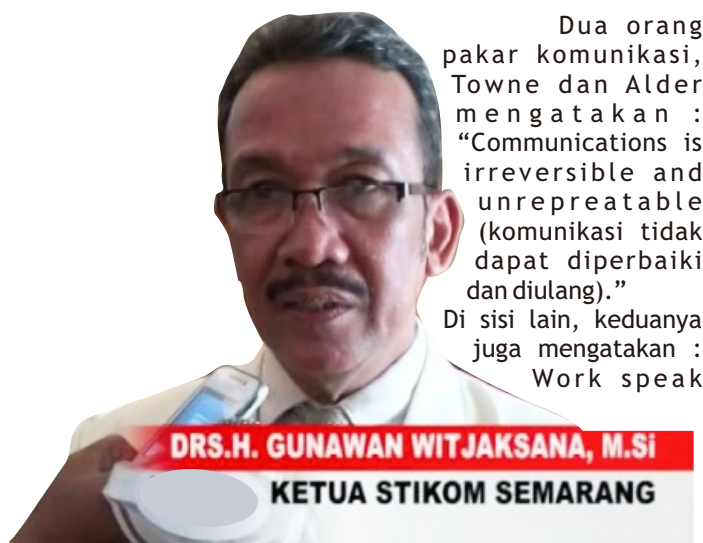
“Area perluasan di sekitar kampus akan dibangun gedung, mulai dari rumah sakit, masjid besar dan berbagai fasilitas lain. Tahun ini perlahan akan dimulai,” ungkapnya.

Wisudawan terbaik kali ini diraih wisudawan Arifah Jurusan S1 Akuntansi dengan IPK 3,92 dan Rudi Haryanto dari Teknik Kimia meraih IPK 3,88. saat ini Unpand sudah menghasilkan alumni sebanyak 2.255 orang dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB), Fakultas Teknik (FT) dan Fakultas Sosial dan Ilmu Politik (Fisip).



Menjaga Etika Komunikasi dalam Pilkada

Oleh : Drs. Gunawan Witjaksana, M.Si



Dua orang pakar komunikasi, Towne dan Alder mengatakan : “Communications is irreversible and unrepeatable (komunikasi tidak dapat diperbaiki dan diulang).” Di sisi lain, keduanya juga mengatakan : Work speak

memainkan metafora “theatrical”, alias acting yang meyakinkan. Berbagai model juru kampanye serta media pun dipilih. Demikian pula, terkait dengan pengonstruksian pesannya dengan tujuan meraih simpati calon pemilih. Teori positioning hingga consumers insight pun mereka manfaatkan, dan biasanya yang lebih mereka tekankan, dan biasanya yang lebih mereka tekankan menyampaikan pesan semenarik mungkin, sehingga justru faktor kejujuran serta etika tampaknya mereka abaikan. Universalitas Berebut simpati dengan menyampaikan berbagai janji dengan memanfaatkan kata serta kalimat universal. Misalnya, demi rakyat kecil yang masih jauh dari sejahtera yang biasanya dilakukan oleh para penantang. Sebaliknya, menyebut telah sejahteranya rakyat kecil dari petahana. Akhirnya, tampak menjadi menu harian dalam berebut kemenangan dalam persaingan. Yang lebih perlu dijaga dan diperhitungkan sebenarnya adalah kejujuran dari apa yang mereka sampaikan serta janjikan, karena dari sisi ilmu komunikasi janji itu terletak pada dunia abstrak. Bila kelak salah satu dari mereka yang berjanji itu terpilih, mereka harus mewujudkan janji mereka, dan itulah dunia nyata. Bagi yang terpilih, rakyat akan menagih janji yang ada di dunia nyata. Dalam kasus Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta yang secara hitung cepat dimenangi pasangan Anis-Sandi, sejak dilantik pada bulan Oktober mendatang, rakyat akan menagih rumah DP 0, membangun tanpa menggusur, transportasi murah dan terintegrasi, serta janji lainnya. Rakyat DKI akan menilai apakah janji yang ada di dunia abstrak tersebut benar-benar diwujudkan.

Etika

Saking menariknya janji yang mereka sampaikan disertai dengan kepiawaian bermain drama dalam menarik simpati calon pemilih, kecenderungannya mereka mengabaikan etika. Mereka mungkin berpandangan bahwa di alam kebebasan serta keterbukaan itu etika komunikasi jadi terlupakan. Mungkin mereka kurang mengerti atau sulit mencari ukuran. Padahal, sebenarnya secara mudah untuk mengetahuinya melalui cara bahwa bila apa yang mereka sampaikan secara bebas tersebut mengusik kebebasan pihak lain atau merugikan pihak lain, biasanya mereka melanggar etika, yang justru pada era kebebasan ini malah dianggap sebagai delik pidana. Selain kasus pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta, pengalaman yang terjadi di Jawa Tengah dengan terpilihnya Ganjar Pranowo yang mengalahkan Bibit Waluyo selaku petahana yang sebenarnya prestasi serta popularitasnya relatif cukup bagus ketika itu, berdasarkan berbagai analisis serta pandangan, juga disebabkan etika komunikasi petahana. Selain mengacu pada pendapat Towne dan Alder di atas, tampaknya masyarakat Indonesia yang kurang menyukai orang yang dianggap jemawa, juga menjadi penyebabnya. Oleh karena itu, belajar dari pengalaman Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta, siapa pun yang akan berlaga dalam pilkada serentak pada tahun 2018 atau bahkan pemilihan umum anggota legislative dan Pemilu Presiden RI 2019, selain berbagai faktor politik, ekonomi, budaya, dan sebagainya, faktor etika komunikasi politik dengan rakyat serta berbagai pemangku kepentingan (stakeholders) perlu dijaga. Melalui cara tersebut, selain persaudaraan, bersahabat, bahkan meluas keutuhan NKRI bisa dijaga, masyarakat pun tetap bisa tenang, bisa menjalankan tugas serta kewajibannya dengan baik, sehingga akhirnya dapat berpartisipasi dalam demokrasi politik secara aktif, cerdas, serta dalam suasana sejuk dan damai

PENULIS MERUPAKAN DOSEN DAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI (STIKom) Semarang.

louder than words (kinerja berkata lebih nyaring dibanding wacana).” Bila dua hal tersebut dikaitkan dengan hasil Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta versi quick count, kekalahan Basuki - Jarot mungkin disebabkan, antara lain, oleh perkataan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) di Kepulauan Seribu yang diopiniikan sebagai penodaan terhadap agama, yang ternyata suli diubah meski telah dilakukan berbagai upaya. Kinerjanya yang menurut survey rata-rata di atas 70 persen dinilai baik oleh masyarakat pun ternyata tidak dapat berkata lebih nyaring. Bahkan, dampaknya tidak berkorelasi dengan hasil Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta setidaknya versi hitung cepat.

Pertanyaannya, mengapa hal itu bisa terjadi? Tidakkah pengalaman itu perlu menjadi perhatian serius bagi para kandidat, baik petahana maupun bukan, dalam pilkada serentak tahun 2018 yang akan datang? Bagaimana pula sebaiknya para calon pemilih serta para pengusung calon menyikapinya? Penilaian Merunut pada perkataan para bijak, para sesepuh dan pinisepuh kita yang sangat waskito ing panjongko (cerdas dan luas wawasannya), kita tentu ingat pada petunjuk/pepatah Ajining diri, jalaran soko lathi (kita akan dihargai, manakala kita bisa menjaga tutur kata). Para sesepuh juga mengingatkan, bahwa sak dowo-downing lurung, isih dowo gurung (sepanjang panjangnya jalan, masih panjang perkataan kita yang sering tidak terkendali). Mungkin analisis ini hanyalah secuil pandangan dari sebuah sisi yang sempit. Namun, setidaknya pengalaman Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta, dari sisi ilmu Komunikasi mengindikasikan hal itu. Kita tentu paham bahwa kemenangan atau kekalahan dalam sebuah pemilihan umum dengan metode satu orang satu suara dipengaruhi oleh berbagai faktor. Namun, kesadaran orang pada pemanfaatan faktor komunikasi, didukung pula oleh pesatnya kemajuan teknologi komunikasi dengan berbagai pemanfaatan serta kreativitas dalam penggunaannya, menyebabkan seolah-olah faktor komunikasilah yang menjadi penyebab utama hasil Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta. Terlebih lagi, faktor komodifikasi media arus utama serta banyaknya informasi yang sulit disaring melalui media sosial, menjadikan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta seolah rasa Pemilihan Umum Presiden (Pilpres). Dalam meraih kemenangan dalam sebuah pemilihan umum (pemilu), faktor utama dalam meraih dukungan calon pemilih adalah melalui komunikasi. Berbagai model serta teori diterapkan dalam menarik perhatian yang ujung-ujungnya berupa rasa simpati para calon pemilih. Selain menyampaikan janji menarik, cara menyampaikannya pun dibarengi dengan model atau teori dramatisisme yang di dalamnya

Awal Bros Group Rekrut Alumni Keperawatan Unissula



Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) Unissula melaksanakan kerjasama dengan Awal Bros Group yang merupakan salah satu grup manajemen rumah sakit terbesar di Indonesia, mengadakan rekrutmen langsung terhadap para alumni Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) Unissula yang berlangsung di aula FIK jalan Kaligawe, belum lama ini.

Awal Bros Group memiliki 11 rumah sakit yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, seperti Makassar,

Batam, Pekanbaru, Tangerang, Jakarta dan berbagai kota-kota besar lainnya. Rombongan Awal Bros Group terdiri dari Leona Karnali selaku CEO Awal Bros Group, Heri S selaku manajer HRD, Ratna Indraswati, Dwi dan Wahyu W. Dalam rekrutmen tersebut, alumni FIK Unissula difasilitasi melamar, mengikuti beberapa tahapan seleksi, seperti tes tertulis, psikotes serta wawancara yang dilaksanakan hari itu juga, dan nantinya pengumuman hasil seleksi akan diumumkan oleh pihak FIK Unissula.

Menurut Wakil Dekan I FIK Ns Sri Wahyuni M Kep, menyatakan, sudah banyak alumni keperawatan Unissula yang bekerja di berbagai rumah sakit di Awal Bros, dan tidak setiap institusi khususnya pendidikan keperawatan mendapatkan kesempatan istimewa didatangi langsung oleh rumah sakit untuk menyeleksi serta merekrut secara langsung. “Ini merupakan salah satu keistimewaan yang dimiliki oleh FIK Unissula, dimana para alumni langsung direkrut oleh rumah sakit. Bahkan, mereka datang untuk menyeleksi langsung para alumni kita.” Ujar Sri Wahyuni Ia menegaskan, kerjasama ini harus terus dijaga dan ditingkatkan, sehingga kerjasama yang sudah berlangsung baik selama beberapa tahun ini kedepannya akan terus berlanjut.

Menpora Lakukan Peletakan Batu Pertama Pembangunan Sport Centre Unwahas



Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) RI, Imam Nahrowi hadir di Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) Semarang, Sabtu, 15 April 2017 untuk melakukan peletakan batu pertama pembangunan Sport Centre yang ada di kampus III yang berlokasi di Kelurahan Nangka Sawit Kecamatan Gunung Pati. Menurutnya, Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) RI sangat mendukung dan mengapresiasi kepada para pemuda yang bersemangat, khususnya mahasiswa punya prestasi baru.

Mereka tak hanya unggul dalam bidang akademik, namun juga non akademik seperti cabang olahraga yang dapat mengharumkan nama bangsa.

“Seperti mahasiswa Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) misalnya, kami dorong mereka yang sudah punya prestasi agar lebih ditingkatkan lagi. Jangan hanya berprestasi di dalam kampus, namun juga ke tingkat nasional hingga internasional,” kata Nahrowi Menpora mengatakan, kedepannya nantinya Unwahas akan mempunyai gedung baru untuk sarana berbagai kegiatan dan olahraga. Fasilitas ini bisa menunjang peningkatan prestasi. “Setelah peletakan batu pertama hingga pembangunan selesai bisa menambah prestasi bidang olahraga. Semoga ini bisa menjadi berkah bagi semua mahasiswa di berbagai jurusan,” harapnya.

Ketua Yayasan Unwahas, H Suwanto menambahkan, pembangunan gedung Sport Centre ini menempati lahan sekitar tiga hektar. “Luas lahan Unwahas di sekitar sini ada sekitar 15 hektar. 3 hektar untuk pembangunan gedung Sport Centre, sisanya untuk pembangunan gedung fakultas Kedokteran, Masjid dan makam para suhada” terangnya Rektor Unwahas, Dr Mudzakir Ali MA menambahkan, pembangunan Kampus III Unwahas di Gunung Pati ini sudah menjadi rencana cukup lama.

Dan kini perlahan terus dibangun demi memfasilitasi mahasiswa fakultas kedokteran. “Saat ini gedung FK Unwahas sementara berada di Kampus II Manyaran. Usai peletakan batu pertama, Menpora kami ajak menghadiri silaturahmi bersama para ulama NU di Kampus II,” pungkasnya.

Lima Dosen Unissula Mengajar ke Rotterdam



Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Sultan Agung (Unissula) Semarang, Dr Ir Mohammad Haddin MT melepas lima dosen untuk mengikuti staff mobility exchange Unissula ke Rotterdam University Applied Science (RUAS) Belanda.

Dosen yang dikirim, antara lain Prof Dr Slamet Imam Wahyudi dan Dr Mila Kamila (Fakultas Teknik), Andre Sugiyono PhD (Fakultas Teknologi Industri), Bedjo Santoso PhD dan Hendry Setyawan MIPA (Fakultas Ekonomi).

Dalam program student and staff mobility program, mereka akan berada di RUAS Belanda selama dua minggu dengan agenda kegiatan yang sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi, yaitu mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat. Program Mobility ini terlaksana berkat kerjasama Unissula dengan RUAS yang dibiayai dengan dana hibah dari Erasmus. Selain mendapatkan jatah

mengajar di RUAS, Dosen Unissula juga melakukan joint research dengan para pakar di Belanda. Prof Imam akan melakukan pengembangan pengelolaan air dalam menangani rob dan banjir. Sedangkan Dr. Mila akan fokus pada pengembangan community development terhadap masyarakat terdampak rob dan banjir.

Sementara itu, Andre Sugiyono akan fokus pada pengembangan dan penataan tata ruang di stasiun pompa dan juga di pelabuhan Rotterdam. Dalam kegiatan tersebut, Andre berharap akan muncul kerjasama antara pelabuhan Tanjung Mas Semarang dengan pelabuhan terbesar dunia di Rotterdam.

Kemudian Hendry Setyawan akan fokus pada pengembangan UMKM pada daerah terdampak rob dan banjir. Dan yang terakhir Bedjo Santoso, akan fokus dalam mengevaluasi dan pengelolaan sampah di daerah terdampak rob dan banjir, dimana sampah ini akan dimanfaatkan agar memiliki nilai ekonomi. Dalam kesempatan tersebut Moh Haddin mengatakan, student and staff mobility program ini merupakan implementasi dari semangat Unissula dalam pengembangan menuju World Class Islamic University. Dia berharap, dosen yang mengikuti staff exchange ke RUAS Belanda bisa menghasilkan penelitian yang berkualitas, serta dapat memberikan manfaat bagi Unissula dan bangsa Indonesia.

Acara pelepasan delegasi staff exchange di akhiri dengan penyerahan dokumen secara simbolis oleh Wakil Rektor I kepada ketua delegasi staff exchange Prof. Dr. Slamet Imam Wahyudi.

Dua Dosen Untag Semarang Raih Doktor



Dua dosen tetap Untag Semarang, yakni Retno Ambarwati Sigit Lestari dari Fakultas Teknik dan Rini Werdiningsih dalam waktu yang berbeda telah berhasil menyelesaikan studinya pada program Doktor. Retno menyelesaikan program Doktor di UGM, sedangkan Rini Werdiningsih di UNNES Semarang.

Keberhasilan Retno meraih gelar Doktor dengan Desertasi berjudul Penghilangan Asam Sulfida Dalam Biogas Menggunakan Biofilter Dengan Bahan Penyangga Biji Salak. Karya ilmiah ini dipresentasikan saat ujian terbuka pada 4

April 2017, di depan tim penguji yang terdiri dari Ir. M. Waziz Wildan, M.Sc.Ph.D, Prof. Dr. Ir. Abdullah, MS, Ir. Moh Fahrurrozi, M.Sc.Ph.D, Muslikhin Hidayat, ST.MT.Ph.D, Wiratni ST,MT,Ph.D, Prof. Ir. Wahyudi Budi Setiawan SU, Ph.D dan Dr. Ir. Sarto, M.Sc.

Sedangkan untuk Rini Werdiningsih meraih gelar Doktor dengan Desertasi berjudul Mengembangkan Model Manajemen Pendidikan Karakter Anti Korupsi Berbasis Pola Interaksi Sosial di Sekolah dan Keluarga yang dipresentasikan saat ujian terbuka pada 28 September 2016. Keberhasilan keduanya meraih gelar Doktor tersebut, membuat bangga rektor Untag Semarang, Dr. Suparno.

“Dengan bertambahnya dua dosen tetap kami dalam meraih gelar Doktor, maka Untag Semarang saat ini memiliki 36 dosen berpendidikan Doktor, 5 Profesor, dan 48 dosen berstatus studi lanjut S3.” paparnya Ia menjelaskan, dengan bertambahnya dosen berpendidikan Doktor maupun bertambahnya dosen yang menduduki jabatan Profesor, maka akan memberikan penguatan sumber daya manusia bagi institusinya

Diskusi Publik Oleh LPM Vokal, Soroti Buruh Migran



Persoalan pelanggaran hak asasi terhadap buruh migran terutama di Indonesia masih menjadi pekerjaan rumah. Berangkat dari hal inilah Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Vokal mengadakan diskusi publik dengan tema “Buruh Migran : Kemanusiaan, Pendidikan, dan Literasinya” di Ruang Seminar Gedung Pascasarjana Universitas PGRI Semarang pada 17 April yang lalu. Diskusi Publik mengenai buruh migran menghadirkan dua narasumber yang berkaitan erat dengan buruh migran yaitu Nurul Qoiriah, Kepala International Organization for Migration Hong Kong, dan Budi Maryono penulis yang menuliskan buruh migran dari segi pribadi dan keluarga. Kepala International Organization for Migration (IOM) Hong Kong, Nurul Qoiriah, di depan peserta diskusi publik mengatakan, persoalan buruh migran sangat erat dengan kehidupan kita. Persoalan ini menjadi sangat kompleks karena berbagai aspek yang mendasarinya.

“Banyak sekali buruh migran di luar negeri menjadi korban human trafficking. Beberapa di antara mereka masih di bawah umur. Human trafficking dialami buruh migran Indonesia khususnya buruh migran perempuan. Berbagai situasi dan kondisi kerja tidak layak bahkan sarat akan kekerasan, tekanan fisik dan psikis, penganiayaan, ancaman kekerasan, ketidak tahuan terhadap hukum dan budaya bahkan bahasa” ujarnya. Lebih jauh, kepala IOM itu mengatakan, perlindungan tidak cukup hanya dari Indonesia. Banyak sekali buruh yang datang kepada IOM dan meminta untuk diselamatkan. Di Hong Kong lebih dari 150.000 buruh yang harus diperhatikan kesejahteraannya. Nurul dalam seminar ini mengkritik pemerintah yang belum bisa mengatur sistem buruh migran dengan baik. Pemerintah masih menngggap buruh migran sebagai masalah bagi negara. Padahal menurutnya, buruh migran turut andil menopang pembangunan ekonomi negara ini.

“Negara Timor Leste yang ekonominya masih di bawah kita saja bisa membiayai pelatihan para calon buruh migran, kenapa kita dengan ekonomi yang lebih baik, tidak bisa?” lanjut Nurul yang

menyesalkan masih bobroknya sistem buruh migran di Indonesia.

Nurul menuturkan bahwa negara ini harus mulai berkonsentrasi untuk mengalihkan buruh kita di luar negeri untuk bekerja di sektor formal seperti perawat, pekerja kantor, dan tidak melulu menjadi pembantu rumah tangga. Hal seperti itu sudah dilakukan oleh pemerintah Malaysia, Filipina, dll. Kaitannya dengan pendidikan, Nurul mengatakan bahwa pendidikan kita harus mulai mendidik anak-anak menjadi pengusaha yang berproduksi. “Selama kita tidak bisa berproduksi maka kita hanya menjadi bangsa kuli dan bangsa pasar karena jumlah penduduknya.” Tuturnya. Selain itu, Budi Maryono, seorang penulis yang mengangkat tema buruh migran juga mengatakan bahwa literasi yang berangkat dari persoalan buruh sangat menarik. Salah satu alasan mengapa ia menulis tentang buruh adalah kecintaannya terhadap keluarga yang selalu menjadi tempatnya untuk pulang. Persoalan buruh bukanlah masalah yang jauh, namun sangat dekat dengan kita.

Budi Maryono dalam acara ini menceritakan pengalamannya yang pernah mengantarkan orang satu kampung pergi ke luar negeri untuk mencari uang dengan berbagai macam alasan, di antaranya untuk membeli sepatu bola, agar dapat menikah, dan lain sebagainya. “Anak-anak itu usianya masih belasan tahun, pergi untuk bekerja di perkebunan.” Budi Maryono seringkali menjadi teman curhat para penulis yang bekerja sebagai buruh migran. “Saya mendorong mereka untuk menulis dan menerbitkannya. Ada yang rutin menulis di blog. Dengan menulis maka akan lebih banyak orang yang tahu masalah yang dihadapi.” tutur Budi Maryono.

“LPM Vokal berharap melalui acara diskusi publik yang mengangkat tema buruh migran ini membuat mahasiswa lebih peduli terhadap buruh yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sekitar. Berhenti bersikap apatis, seolah permasalahan pelik ini hanya merupakan permasalahan milik pemerintah.” tutur Banjar Mustika Hening, Pemimpin Umum LPM Vokal.

Bupati Batang Motivasi Mahasiswa Unisbank jadi Pengusaha

Daya tarik Bupati Batang, Yoyok Riyo Sudibyo memang luar biasa. Sosok yang sederhana dan terlihat masih muda ini, telah membuat daya tarik tersendiri bagi mahasiswa Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang. Hal ini terbukti dengan hadirnya 500an mahasiswa Unisbank yang memenuhi Gedung Olahraga Sasana Kridangga lantai 9 Kampus Unisbank Kendeng.

Kehadiran orang nomor satu di Batang ini, dalam rangka mengisi Kuliah Umum bertemakan Mindset Breakthrough, jadi Wirausaha Sekarang Juga. Mantan anggota TNI yang pensiun dini dengan pangkat Mayor ini mampu membuat suasana kuliah umum penuh warna dan terkesan tidak ada jarak sosial antara mahasiswa dengan Bupati Batang. Salah satu mahasiswa asal Papua ditarik ke depan forum, sehingga ada interaksi antara Yoyok dan Mahasiswa. “Bagi saya Papua sangat dekat secara emosional. Selain pernah bertugas ketika menjadi anggota TNI, saya pernah menjabat sebagai direktur PT Smile Papua dan PT Maju Papua Indonesia. Papua saat ini masih membutuhkan tenaga kamu, bangun Papua dan jadikan lebih maju, ujanja sambil menepuk pundak mahasiswa asal Papua ini.

Ia mengingatkan, kedisiplinan adalah hal penting yang dapat menunjang kesuksesan dalam membangun wirausaha. Sikap inilah yang dulu saya terapkan ketika mampu mempunyai 60 toko di Papua, jelasnya. Rektor Unisbank Semarang, Dr..H. Hasan Abdul Rozak,SH.CN.MM dalam



pembukaan kuliah umum ini menuturkan, Bupati Batang ini kita hadirkan untuk memberikan motivasi terhadap mahasiswa Unisbank Semarang.

“Selain memberikan pengetahuan dan ketrampilan membangun kewirausahaan, seringkali kita hadirkan tokoh-tokoh publik yang mampu menjadi inspirasi kesuksesan bagi mahasiswa Unisbank,” katanya. Selain menghadirkan Bupati Batang, dihadirkan juga Nanet Ekopriyono penggagas dan pendiri AKU MANDIRI, serta Vega Vidityama pemilik LUMOS Photography.

Hendar, Raih Doktor Dengan Predikat Cumlaude



Dosen Fakultas Ekonomi Unissula, Hendar SE MSI berhasil meraih gelar doktor dari Program Doktor Ilmu Ekonomi Undip, setelah mengikuti ujian terbuka pada 27 Februari yang lalu. Dosen bergelar doktor ke 22 di Fakultas Ekonomi Unissula tersebut, lulus cumlaude dalam hitungan waktu 3 tahun 5 bulan, 26 hari.

Hendar, secara khusus mendapatkan pujian dari promotor Prof Dr Agusty Tae Ferdinand MBA, karena selama menempuh kuliah doktor berhasil mempublikasikan empat penelitian di jurnal internasional terindeks Scopus.

“Dr Hendar adalah contoh pencari ilmu yang cepat dalam belajar, tekun, dan pantang menyerah, serta berhasil lulus dalam waktu relatif singkat dengan predikat cumlaude. Istimewanya ia berhasil mempublikasikan empat risetnya di jurnal internasional terindeks scopus. Saya kira ini prestasi yang membanggakan” ungkap Agusty.

Dalam ujian terbuka di depan tim penguji yang terdiri dari Sentot uciarto A PhD, Prof. Vincent Didik Wiet Aryanto PhD, Dr Harry Sutanto MKes, Prof. Dr. Tatiek Nurhayati Harahap SE, MM, Prof. Dr. Agusty Tae Ferdinand MBA dan Dr Suharnomo SE MSi, ia menyampaikan disertasi berjudul model keunggulan posisional religiosentrik studi empirik pada usaha mikro kecil menengah busana muslim di Jawa Tengah.

Menurutnya, salah satu bisnis fashion yang menjanjikan adalah bisnis busana muslim. Namun demikian, pertumbuhan yang baik dalam bisnis fashion ternyata tidak diimbangi dengan kinerja yang baik, khususnya pada pertumbuhan industri fashion skala mikro dan kecil. Bahkan, pertumbuhan industri fashion hanya di sumbang oleh industri besar, sedangkan kontribusi industri kecil masih terbatas. Diantara temuan menarik dalam penelitiannya, antara lain kesuksesan UMKM dalam jangka panjang di segmen pasar berbasis religi, ditentukan oleh sejauh mana perusahaan mampu membangun keunggulan posisional religiosentrik. Penting bagi pelaku UMKM untuk senantiasa meningkatkan kesadaran, bahwa agama memainkan peran sentral dalam membentuk sikap dan perilaku individu dan masyarakat. Dengan cara itu, perusahaan dapat lebih fokus untuk menyediakan produk produk dan layanan perusahaannya, sebagai perusahaan yang religius di mata pelanggan.

Lima hal yang perlu dilakukan, pertama menciptakan kekhasan dalam pemosisian citra perusahaan religious. Kedua, menawarkan desain produk religi yang estetik. Ketiga, menawarkan produk religi yang fashionable. Keempat, patuh pada norma-norma religi. Kelima religious dalam display komunikasi pemasaran.

Karya Fenomenal Mahasiswa AKS Ibu Kartini Di Ajang Gelar Karya

Meskipun masih berstatus mahasiswa, karya busana yang dihasilkan mahasiswa dari Progd Tata Busana AKS Ibu Kartini yang diperankan model, tidak kalah dengan hasil karya desainer profesional. Sehingga, tidak mengherankan jika karya-karya busana dari mahasiswa tersebut banyak diapresiasi oleh pengunjung yang hadir dalam acara Gelar Karya Eksotika Nusantara yang berlangsung di Atrium Java Mall, baru-baru ini.

Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Kurnianingsih menyampaikan, acara gelar karya yang menjadi agenda rutin tahunan ini dalam rangka ujian akhir mahasiswa semester V, dari progdi Tata Busana, Rias, dan Boga. "Gelar karya ini merupakan bagian dari mata kuliah tata rias, tata boga, dan tata busana yang mengharuskan mahasiswa memamerkan hasil karya mereka." katanya Ia menegaskan, melalui gelar karya ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan soft skill serta kemampuan mereka, khususnya dalam merancang sebuah even.

Pada aspek lain, mahasiswa dituntut dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh, serta menunjukkan kepada masyarakat. "Kami berikan arahan pada mahasiswa tentang gambaran gelar karya tahun sebelumnya, selebihnya ini semua kreasi dari mereka,"

ungkap Kurnia.

Khomsatun Hasanah, salah seorang mahasiswa prodi Tata Busana menjelaskan, baju-baju yang dikenakan dalam peragaan busana, merupakan buatan mahasiswa sendiri. Ada beragam jenis pakaian yang dibuat, mulai dari kebaya hingga gaun pernikahan.

"Ya, bajunya itu hasil dari tugas kuliah, tiga sampai empat kali pertemuan harus beneran jadi bajunya," . Baju hasil kreasinya bersama rekan mahasiswa lain tersebut dibanderol dengan harga berkisar antara Rp 2-3 juta. "Harganya sesuai sama detail dan desainnya, makin rumit makin mahal," paparnya.



Kopertis VI Apresiasi Keberhasilan Unika Raih Akreditasi Institusi A

Keberhasilan Universitas Katolik (Unika) Soegijapranata Semarang meraih akreditasi institusi A dari BAN-PT, mendapatkan apresiasi dan ucapan selamat dari Koordinator Kopertis Wilayah VI Jateng, "Kami sampaikan apresiasi dan selamat. Ini tentu merupakan sebuah prestasi dan kebanggaan akademik, dimana salah satu PTS di Jateng dapat meraih akreditasi institusi A. Karena ini yang pertama, mudah-mudahan dapat menjadi pemicu dan pemacu untuk diikuti PTS lain."

Pernyataan tersebut disampaikan Koordinator Kopertis Wilayah VI, Prof. DYP Sugiharto di ruang kerjanya belum lama ini. Keberhasilan Unika meraih akreditasi Institusi A, menurut Prof. DYP Sugiharto dilakukan melalui kerja keras, persiapan yang baik dan kerja yang sistemik dan terstruktur. "Jadi, ini merupakan pembelajaran sebagai motivasi pemicu dan pemacu bagi PTS lain, sekaligus harga yang diperoleh atau dibayar sebagai usaha keras yang dilakukan Unika." tegasnya Menurut Guru Besar UNNES tersebut, Akreditasi hakekatnya adalah siklus pembinaan, jadi Unika termasuk yang berproses, sehingga tidak berkesan dadakan seperti orang punya hajat. "Mudah-mudahan di tahun ini ada tiga atau empat PTS di Jateng yang dapat meraih akreditasi institusi A. Perlu untuk diketahui untuk saat ini PTS di Jateng yang sudah berproses menjadi A adalah Udinus, UMS." Paparnya.

Ia menambahkan, dari posisi sekarang 23 PTS yang status akreditasi institusinya B, untuk 2017 mudah-mudahan dapat meningkat dua kali lipatnya. Berdasarkan data yang

ada, dari 249 PTS di Jateng untuk posisi saat ini yang terakreditasi A berjumlah 1 PTS, Terakreditasi B sebanyak 23 PTS. Sedangkan PTS yang terakreditasi C dan sudah mengajukan tetapi masih C ada 20 PTS, lalu yang lainnya akreditasinya melekat dengan program studi dan beberapa PTS sudah mengajukan re akreditasi akan tetapi belum divisitasi.

Kepada Unika, Koordinator berharap, agar reputasi unggul yang diperoleh dari pemerintah hendaknya senantiasa dijaga, karena mempertahankan tidak mudah. "Ini prestasi yang membanggakan, berikutnya dapat dipertahankan, serta mau memotivasi dan berbagi pengalaman dengan PTS lain, paling tidak untuk kiat-kiatnya." tandas Prof. DYP diakhir wawancara.



Unissula Terbaik di Ajang Mawapres Tingkat Kopertis VI



Andra Fakhrian mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang berhasil menyingkirkan rivalnya dari PTS lain dalam ajang Mahasiswa Berprestasi (MAWAPRES) tingkat Kopertis VI Jateng yang berlangsung di kantor Bendan Dhuwur,

baru-baru ini

Wakil dari mahasiswa Unissula Semarang tersebut, mampu meyakinkan tim juri yang terdiri dari Prof. Dr. Sukarno, M.Si (UNTID), Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si (UNS), dan Tommi Yuniawan, S.Pd. M.Hum (UNNES) dalam presentasinya, Revitalisasi Dongeng Rakyat sebagai Sarana Pendidikan Karakter, Pelestarian dan Pemertahanan Kedaulatan Budaya di Era Digital. Secara menyeluruh terbaik kedua diraih UDINUS, ketiga UMPurwokerto, keempat UMS, kelima UMK, dan keenam UKSW.

Menurut Koordinator Kopertis VI, Prof. DYP Sugiharto, bahwa enam terbaik peserta MAWAPRES 2017 akan mewakili Jateng di tingkat nasional. “Jika di 2016 hanya ada empat wakil, untuk tahun ini bertambah menjadi enam.” Ungkapnya

Kepada seluruh peserta Mawapres yang belum sama sekali menerima beasiswa, Kopertis VI akan memfasilitasi dengan beasiswa. “Saya janjikan Suadara dengan beasiswa, baik Bidikmisi maupun PPA, jika sama sekali belum menerima beasiswa dari manapun.” Tegasnya.

Kepada pemenang, Prof. DYP memberikan ucapan selamat dan apresiasi yang setinggi-tingginya.

Narasumber Apresiasi Peserta Dalam Pembuatan Blog di Website



Antusias peserta bimbingan teknis (Bimtek) Kehumasan yang diselenggarakan Kopertis Wilayah VI, di Hotel Le Beringin Salatiga dengan peserta dari lima puluh PTS di Jateng cukup luar biasa, mengingat waktu penyelenggaraan yang teramat singkat, yakni selama tiga hari, 8-10 Maret 2017, mampu memenuhi keinginan narasumber dalam melaksanakan praktik pembuatan blog mengenai pemberitaan online di Website.

“Ini luar biasa, dan ini perlu kita apresiasi. Peserta yang terbagi dalam sepuluh kelompok ini, rata-rata mampu mempresentasikan hasil karyanya dengan baik, meskipun kita bimbing dalam waktu singkat. Sedikit kekurangan adalah sesuatu yang wajar, ke depan ini dapat dibenahi selama berproses.”

Pernyataan ini disampaikan Sri Mulyadi, MM mantan

Redaktur Senior Suara Merdeka yang kini aktif di PWI Jateng, saat berinteraksi dengan peserta pada sesi praktik kelompok. Kepada peserta ia mengingatkan, dalam menulis atau membuat berita, kontennya harus sesuai judul pemberitaan, dan menggunakan istilah bahasa yang mudah dipahami, serta pemilihan judul juga tidak asal-asalan. “Judul berita dapat diistilahkan dengan pengiklanan tulisan. Dengan pengambilan judul yang menarik, akan membawa pengaruh bagi seseorang untuk membacanya.” ungkap mbah Mul, demikian dirinya biasa disebut.

Nara sumber lain, Prof. Ali Imron menambahkan, dalam menulis mengenai tanda baca sangat penting, sehingga diupayakan tidak terjadi kesalahan. Begitu juga untuk penggunaan huruf besar dan kecil, serta pemakaian gaya bahasa. Sementara, Gunawan Witjaksana, M.Si yang juga selaku narasumber mewanti-wanti agar tampilan dalam blog tidak terlalu menggunakan banyak pewarnaan, karena hanya akan mengganggu kejelasan terhadap tulisan atau aksara yang ditampilkan dalam blog.

Ka Bag. Umum Kopertis Wilayah VI, Hendradi Sulistyawan, SH saat menutup acara bimtek Kehumasan menyampaikan pesan kepada peserta, agar apa yang sudah diperoleh selama mengikuti acara ini dapat diaplikasikan di kampus masing-masing. “Semoga peserta yang mengikuti bimbingan teknis ini tidak hanya berhenti di sini, lanjutkan dengan membentuk semacam paguyuban anggota kehumasan PTS di Jateng, seperti yang sudah ada saat ini, yakni paguyuban PR.I dan PR.III.” harapnya

Terakreditasi Institusi A, Unika Perlu Penguatan Pada Aspek Pelayanan



Direktur Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi, Direktorat Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Dr. Totok Prasetyo,

B.Eng.MT melalui Kasi Penilaian Kinerja Perguruan Tinggi, Muhammad Dian Indra, SH.MM pada 20 Februari yang lalu, menyerahkan Surat Keputusan (SK) Akreditasi Institusi A kepada Rektor Unika, Prof. Dr. Y. Budi Widianarko.

Usai menyerahkan SK, Dian Indra menyampaikan pesan agar Unika Soegijapranata Semarang melakukan penguatan pelayanan kepada mahasiswa. Dalam akselerasinya institusi ini jangan sampai melakukan pelanggaran, karena SK tersebut sewaktu-waktu dapat dicabut. “Meskipun masa berlakunya SK Akreditasi adalah lima tahun, jika melakukan pelanggaran dapat dicabut. Tentu ini memalukan, sehingga perolehan Akreditasi Institusi A oleh UNIKA perlu dijaga mati-matian.” saran Dian.

Pada kesempatan tersebut, Koordinator Kopertis VI, Prof. DYP. Sugiharto dalam sambutannya menyampaikan pesan dari Direktur Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi, agar Unika tidak lengah setelah meraih Akreditasi Insitusi A. “Semoga raihan ini dapat dijadikan rujukan bagi PTS lain di Jateng.” Harapnya.

Ia menjelaskan, pengakuan dari pemerintah melalui perolehan Akreditasi Institusi A menunjukkan bahwa Unika sebagai perguruan tinggi unggul. Secara nasional, UNIKA berada di urutan 50 nasional sebagai perguruan tinggi yang institusinya terakreditasi A. Sedangkan di Jawa Tengah berada di urutan pertama. “Seperti yang disampaikan Bapak Dian Indra, di Jateng untuk Akreditasi Institusi A pecah telur.” katanya

Perolehan Akreditasi Institusi A menurut Prof. Budi dilakukan melalui proses luar biasa. “Raihan ini tidak lepas dari peran tiga wakil rektor, karena pada saat visitasi saya berhalangan hadir untuk sebuah keperluan keluarga. Untuk itu, bagi saya pribadi ini merupakan kado istimewa selama menjadi rektor.”

Rektor menegaskan bahwa perolehan ini tentu menjadikan kita berbangga hati, namun yang lebih penting jangan sampai lupa mawas diri.

Prof. Aidul Raih Guru Besar Melalui Loncat Jabatan

Raihan Jabatan Fungsional Akademik (JAFA) dosen untuk Profesor/Guru Besar pada umumnya dilakukan melalui pengajuan usulan dari Lektor Kepala. Namun tidak demikian dengan dosen PNS Kopertis VI yang dipekerjakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) yang juga Ketua Komisi Yudisial Republik Indonesia, Prof. Aidul Fitriadi Azhari, SH. M.Hum ini. Untuk meraih jabatan Profesor/Guru Besar dilakukan melalui lompatan luar biasa dari jabatan Lektor.

“Prof. Aidul di Kopertis VI merupakan Profesor/Guru Besar ke-70. Akan tetapi sebagai Profesor/Guru Besar pertama yang berproses loncat jabatan. Ini pertama di Kopertis VI, dari Lektor 200 kum menjadi 850 kum. Ini tentu prestasi yang luar biasa dan istimewa.”

Pernyataan ini disampaikan Koordinator Kopertis VI, Prof. DYP. Sugiharto siang tadi (20/2) di ruang kerjanya saat menyerahkan SK Profesor/Guru Besar atas nama Prof. Aidul Fitriadi Azhari, SH. M.Hum kepada rektor UMS yang dalam hal ini diwakilkan kepada Ir. Sarjito, MT.Ph.D selaku Wakil Rektor II. Menurut Koordinator keberhasilan meraih jabatan Profesor/Guru Besar tidak hanya menjadi kebanggaan UMS, namun juga kebanggaan Kopertis VI.

Usai menerima SK, Sarjito menjelaskan, di UMS saat ini terdapat tujuh belas Profesor/Guru Besar. Di Fakultas Hukum UMS, Prof. Aidul berada di urutan empat. Capaian Profesor/Guru Besar oleh Prof. Aidul prosesnya cukup panjang, kira-kira butuh waktu sekitar tiga setengah tahun. “Kendala pada waktu itu terkait dengan publikasi internasional, dan waktu itu ada perubahan sistem transisi sehingga muncul aturan baru.” katanya

Dengan diterimanya SK Profesor/Guru Besar, Wakil rektor II berharap dapat meningkatkan bargaining position untuk

akreditasi UMS supaya dapat meraih akreditasi institusi A. Selanjutnya adalah transfer knowledge kepada mahasiswa yang lebih penting. “Dengan banyaknya Profesor/Guru Besar dan Lektor Kepala, asumsinya adalah dapat memberikan peningkatan dalam transfer iptek kepada mahasiswa” tegasnya.

Pada kesempatan tersebut selain Prof. Aidul, Koordinator juga menyerahkan SK Kenaikan JAFA untuk Lektor Kepala atas nama Dr. Drs. Abdul Syukur, MM dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) Semarang.



POLDA Kebumen Lakukan Studi Banding dan MoU dengan 17 Perguruan Tinggi di China



Keseriusan mengembangkan perguruan tinggi dengan manajemen baru yang lebih baik, Politeknik Dharma Patria (Polda) Kebumen melakukan Studi Banding dan penandatanganan MoU (Memorandum of Understanding) dengan 17 perguruan tinggi China, berlangsung di Beijing Conference Center China, 17-23 April 2017 lalu.

Dari 17 perguruan tinggi di China tersebut, yaitu Changzhou Technical College, Changchun University of Science and Technology, Chongqing University of Science and Technology, Guangdong Polytechnic of Water Resources and Electric Engineering, Gulin Tourism University, Harbin Cambridge University, Harbin Institute of Technology Weihai, Huaiyin Vocational College of Information Technology, Jilin Agricultural Science and Technology University, Jilin Huaqiao University of Foreign Languages, Shandong Jianzhu University, Shanghai University of Political Science and Law, Suzhou Centennial College, Tianjin University of Technology and Education, University of Jinan, dan Wuyi University serta dengan Shandong Jiaotong University Jinan China.

MoU yang dilakukan meliputi kesepakatan dalam program pertukaran dosen tamu, kerja sama dalam

penyelenggaraan seminar, workshop maupun kegiatan ilmiah lainnya, baik skala nasional maupun internasional. Disamping itu, melakukan publikasi dan penelitian bersama, serta pertukaran mahasiswa, dosen dan pemberian beasiswa kuliah.

Selain diikuti oleh kampus Poldas Kebumen, studi banding dan MoU dengan Perguruan Tinggi China juga diikuti oleh Perguruan tinggi anggota Konsorsium Piksi Ganesha di Indonesia, yakni Politeknik Piksi Ganesha Bandung, Politeknik Pratama Purwokerto, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, Universitas Islam 45 Bekasi, STMIK Dumai Riau, STMIK Pamitran Karawang, AMIKOM Sultan Agung Bekasi, Akademi Telekomunikasi Bogor, Akademi Teknologi Bogor, STIES Darul Ulum Purwakarta, STIE YAI Jakarta, Akademi Kebidanan Isma Husada Cirebon dan juga ada beberapa sekolah seperti SMK Yamaba Purwakarta, SMK Tunas Mekas Karawang, SMA YPI Bekasi dan SMK BHK Bogor.

Study Banding dan Penandatanganan MoU berlangsung di Beijing dan Jinan China selama 1 minggu, mulai tanggal 17-23 April 2017, dipelopori oleh ide dari Presiden Direktur Piksi Ganesha, yakni DR. H. K Prihartono AH, Drs., S.Sos., S.Kom., MM. sekaligus sebagai Direktur Poldas Kebumen, serta Ari Waluyo, S.ST., M.M sebagai Wakil Direktur Akademik.

Pada MoU ini masing-masing perguruan tinggi bersepakat untuk melakukan kerja sama. Sebagaimana disampaikan Presiden Wuyi University China, melalui memberikan beasiswa sebanyak 50 siswa untuk belajar di China. Jillin School of Foreign Languages bersepakat barter mahasiswa untuk belajar bahasa Indonesia dan China selama 1 tahun gratis. Setelah bahasa China, dapat melakukan kuliah double degree, yakni memperoleh ijazah Indonesia dan ijazah China.

Dengan telah ditandatangani MoU ini, maka kampus Poldas merupakan satu-satunya kampus di Kabupaten Kebumen yang terus memacu prestasi dan kualitas. Dengan demikian, diharapkan lulusan kampus Poldas Kebumen yang dibina oleh Politeknik Piksi Ganesha, terus memberikan yang terbaik buat anak bangsa.

Prof. DYP Apresiasi Mahasiswa UPGRIS Sebagai Petugas Upacara Hardiknas

Upaya tampil baik dan optimal dari mahasiswa Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) sebagai petugas upacara bendera Hari Pendidikan Nasional (HARDIKNAS) tanggal 2 Mei 2017 yang berlangsung di kantor Kopertis Wilayah VI, mampu direalisasikan.

Koordinator Kopertis VI, Prof. DYP Sugiharto didampingi beberapa unsur pimpinan, usai upacara menyempatkan waktunya khusus untuk menemui mahasiswa dari UPGRIS guna menyampaikan apresiasi atas tampilan yang begitu baik dalam menjalankan tugas sebagai petugas upacara.

“Terima kasih anda telah menjalankan tugas dengan baik. Untuk itu, kami berikan apresiasi buat anda semua. Dari aspek nilai tambah personal, hakekat pengembangan soft skill berada di wilayah ini. Semoga ini akan melengkapi prestasi-prestasi akademik yang Saudara peroleh” ucap Prof. DYP.

Koordinator berharap kepada seluruh mahasiswa UPGRIS yang terlibat sebagai petugas upacara untuk terus mengembangkan soft skill, karena UPGRIS merupakan salah satu perguruan tinggi yang memfasilitasi hal tersebut.

Sebagai ungkapan terima kasih, Koordinator memberikan piagam/sertifikat kepada seluruh petugas upacara, tanpa kecuali kepada tim paduan suara.



POLHAB Tegal Tidak Tertarik Merubah Bentuk Institusi

Ditengah ketatnya kompetisi antar perguruan tinggi saat ini, penyelenggara PTS yang memiliki jumlah mahasiswa di atas angka lima ribu bukan hal yang mudah, terlebih bagi penyelenggara progdi jenjang program Diploma. Namun, Politeknik Harapan Bersama (POLHAB) Tegal telah mampu membuktikan hal tersebut.

“Saat ini jumlah mahasiswa kami ada dikisaran jumlah 6.300 mahasiswa yang terbagi di tujuh progdi. Dari tahun ke tahun, minat masyarakat yang berkeinginan kuliah di POLHAB senantiasa mengalami peningkatan signifikan. Menyiasati hal ini, kami akan menambah tiga progdi baru yang saat ini sedang berproses.”

Pernyataan ini disampaikan Ketua Yayasan POLHAB Tegal, Khafdilah, MS,S.Kom,SH usai membuka acara Lokakarya Pekerti, kerjasama Kopertis VI dengan POLHAB, Senin, 3 April 2017 dengan narasumber Amsar, SH.MM (Sekretaris Pelaksana Kopertis VI), Prof. Sunandar, Dr. Chalimah, Dr. Lamijan, Dr. Benny Diah Madusari, dan Sunardi, M.Pd.

Khafdilah menjelaskan, kampus yang dimiliki saat ini dibangun di atas lahan seluas kurang lebih 1,7 hektar dengan fasilitas yang sangat memadai. “tidak hanya fasilitas perkuliahan yang representatif, tapi juga ada asrama mahasiswa dan fasilitas olah raga.” katanya

Ia menegaskan, dengan akan dibukannya tiga progdi baru, telah kami bangun gedung baru yang konsepnya meniru salah satu bangunan kampus di Cina. “Bangunan gedung seperti ini kemungkinan di Jawa Tengah baru ada di POLHAB Tegal. Adapun pembangunan gedung ditargetkan selesai tahun ini.” paparnya

Khafdilah menambahkan, selain memfasilitasi bangunan fisik, pihaknya juga telah melakukan upaya peningkatan sumber daya manusia dalam hal ini dosen untuk



meningkatkan kualitas diri melalui studi lanjut maupun aktivitas lain yang relevan.

“Saat ini sekitar 20 dosen kami melakukan studi lanjut. Kami juga melakukan rekrutmen dosen dari para alumni di sini. Mereka kami biayai untuk studi lanjut hingga S2, sehingga pada saatnya progdi baru tersebut menerima mahasiswa, terkait persyaratan minimal jumlah dosen dapat terpenuhi, serta terkait dengan nisbah dosen dan mahasiswa nantinya tidak akan ada masalah.” terangnya.

Meskipun dalam perjalanannya POLHAB Tegal semakin maju dan berkembang, institusi ini akan tetap konsisten sebagai lembaga berbentuk Politeknik. “Kami belum ada keinginan kesana (merubah bentuk), terlebih pemerintah saat ini telah menggalakkan progdi Vokasi.” Tandass Khafdilah.

Prof. Mahmutarom Rektor Baru Unwahas



Berdasarkan surat keputusan Ketua Yayasan Wahid Hasyim Semarang, Prof Dr Mahmutarom HR SH MH salah satu pejabat di

internal yayasan akhirnya resmi dilantik menjadi Rektor Unwahas masa jabatan 2017-2021. Prof Mahmutarom menggantikan Pejabat Antar Waktu (PAW) sebelumnya, yakni Dr Mudzakkir Ali MA periode 2016-2017.

Ketua Yayasan Wahid Hasyim, H Suwanto mengatakan, pemilihan rektor berdasarkan penjurangan dan suara terbanyak. “Dalam pergantian ini yang terpenting bagi kami adalah sebuah

amanah. Tidak ada maksud apa-apa karena kita semua keluarga dan sama-sama pendiri Wahid Hasyim,” jelas Suwanto di Kampus II Manyaran.

Dalam pelantikan tersebut dihadiri anggota DPR RI Dr Noor Achmad MA, Ketua MUI Jateng KH Ahmad Darodji, Mantan Gubernur Jateng Ali Mufiz, Drs Ahmad Pembina Yayasan Wahid Hasyim, para kiai, ulama dan civitas akademika kampus.

Dikatakan, atas dilantikannya rektor yang baru ini pihaknya berpesan agar terus memajukan Unwahas, karena kampus ini sedang tumbuh membangun dan butuh biaya sangat besar. Selain itu, rektor selaku istilahnya manajer harus tegas terkait dengan hal-hal kedisiplinan “Ya karena semua keuangan masuknya di yayasan kebutuhannya juga untuk pembangunan kampus kita ini,” jelasnya.

Sementara Rektor Terpilih Unwahas Prof Mahmutarom mengatakan, kedepan pihaknya akan memperjuangkan membuka prodi S3, dan tak lupa terus mengawal perkembangan fakultas kedokteran.

“Kita berharap secepat mungkin pembangunan gedung fakultas kedokteran di Kampus III Gunungpati segera selesai,” tegasnya.

Prof. Edi Noersasongko, Profesor Kopi Susu

Memiliki nama dan gelar lengkap Prof. Dr. Ir. H. Edi Noersasongko, M.Kom, pria kelahiran Semarang 62 tahun silam tersebut pada Kamis, 20 April 2017 dikukuhkan sebagai Profesor untuk bidang ilmu Technopreneur Management, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro (Udinus) Semarang.

Pengukuhan orang nomor satu di Udinus tersebut terlebih dahulu ditandai dengan diterimanya SK Profesor dari Menristekdikti No. 70452/A2.5/KP/2016 tertanggal 1 September 2016. Keberhasilan suami dari Tri Rustanti, SE, MM meraih predikat Profesor, menempatkan putra asli Udinus ini untuk pertama kalinya (pionir) meraih jabatan tertinggi dalam karir dosen di internal institusinya.

Prof. Edi menyampaikan, keberhasilan meraih Profesor menurut dirinya sudah diambang batas. “Saat ini saya sudah berusia 62 tahun, sedangkan berdasar aturan yang berlaku batas pengajuan terakhir 63 tahun. Alhamdulillah, lebih baik terlambat tapi sampai daripada tidak.” Hal tersebut disampaikan pada sesi wawancara dengan awak media usai acara pengukuhan.

Ia menambahkan, perpaduan pendidikan yang dimiliki untuk S1 dan S2 yakni Komputer, sedang untuk S3 bidang Ekonomi. “Tadinya saya berpendapat untuk menjadi Profesor bidang ilmu harus linier, disitu maka saya sempat pesimis.” akunya

Prof. Edi menjelaskan, ternyata ada ilmu yang disebut kopi susu. Untuk menjadi Profesor tidak harus kopi atau susu saja, namun dapat dari perpaduan antara kopi dan susu.



Sehingga, bidang ilmu Komputer dan ekonomi dapat digabungkan menjadi Technopreneur

Dalam pidato Pengukuhan Prof. Dr. Ir. Edi Noersasongko mengambil judul Pendidikan Technopreneurship Dari Udinus Untuk Indonesia”. Tampak hadir dalam acara tersebut beberapa pakar berbagai bidang ilmu dari beberapa perguruan tinggi, Walikota Semarang, Koordinator Kopertis Wilayah VI, tokoh masyarakat dan masih banyak lagi lainnya

Progdi Akuntansi S1 UDINUS Raih Akreditasi A



Tata kelola yang ditunjukkan Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) Semarang khususnya untuk Fakultas Ekonomi Program Studi (Progdi) Akuntansi jenjang program S1, sungguh sangat membanggakan. Terbukti belum lama ini menerima Surat Keputusan (SK) dari BAN-PT No. 3236/SK/BAN-PT/AKRED/S/XII/2016 tertanggal 27 Desember 2016, mengenai perolehan akreditasi A dengan predikat penilaian sangat memuaskan.

Proses akreditasi dilaksanakan dari 21-23 November 2016 tersebut, sebagai asesor Prof. Dr. Made Sudarma, MM, AK., CPA dari Universitas Brawijaya Malang dan Dr. Sekar Mayangsari, AK., CA dari Universitas Trisakti.

Ketua Program Studi Akuntansi S1 UDINUS, Yulita Setiawanta merasa bangga dan bersyukur terhadap perolehan

hasil yang optimal ini. “Perolehan ini tentu sangat membanggakan bagi kami semua. Tentu ini berkat kerja keras semua tim dan pihak-pihak yang terkait.”

Disampaikan oleh Yulita, saat ini di Jawa Tengah untuk progdi Akuntansi yang memperoleh nilai akreditasi A hanya 5 perguruan tinggi. “Artinya, progdi Akuntansi UDINUS merupakan progdi unggulan yang layak diperhitungkan.” Tandasnya.

Yulita optimis, dengan perolehan nilai akreditasi A, maka target ditahun 2020 mendatang untuk progdi Akuntansi S1 Udinus menjadi pilihan utama di bidang Akuntansi, baik di tingkat regional maupun nasional.

Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis, Dr Agus Prayitno menambahkan, keberhasilan yang diraih ini agar tidak menjadikan pihaknya merasa berpuas hati, mengingat program studi Akuntansi Udinus masih memiliki target-target yang harus dipenuhi guna mempertahankan nilai A tersebut. “Memperoleh akreditasi A memang tidak mudah, namun mempertahankannya jauh lebih sulit,”

Agus menjelaskan, dalam rangka mempertahankan akreditasi ini dibutuhkan yakni berupa aspek akademis, sarana prasarana maupun faktor pendukung lainnya. Menurut “Beberapa fasilitas yang sudah dimiliki seperti Tempat Uji Kompetensi Akuntan Publik, Pasar Modal dan Tax Centre sudah lumayan bagus, namun diperlukan sarana tambahan lainnya.”

Terkait dengan bidang akademis, pihaknya akan menambah tenaga dosen agar sesuai rasio. “Tidak hanya kuantitas, kualitas dosen untuk jabatan fungsional akademik akan menjadi skala prioritas.” ujar Agus.

Progdi Akuntansi Unisbank Raih Akreditasi A



Mengawali tahun 2017, Universitas Stikubank (Unisbank) meraih prestasi. Berdasarkan Surat Keputusan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) nomor 0187/SK/BAN-PT/Akred/S/1/2017, program studi Akuntansi Unisbank Semarang mendapatkan kenaikan status akreditasi progdi, dari yang semula terakreditasi B menjadi terakreditasi A. Adapun untuk Asesor BAN-PT terdiri dari Prof. Dr. Sutrisno, SE., M.Si, Ak dan Drs. ec. Sujoko Efferin M. Kom (hons), M.A., Ph.D. Visitasi dilakukan pada 4-6 Desember 2016.

Rektor Unisbank Semarang, Dr. H. Hasan Abdul Rozak, SH. CN. MM mengatakan, secara pasti dan bertahap kita terus akan tingkatkan akreditasi pada program studi lainnya di Unisbank. Perlu diketahui, sebelumnya program diploma 3 (tiga) pada progdi Keuangan Perbankan pada tahun 2016 juga mendapatkan akreditasi A.

“Dengan diraihnya Akreditasi A pada progdi Akuntansi ini merupakan parameter yang dapat dijadikan tolak ukur bagaimana kualitas pendidikan di kampus Unisbank,” jelasnya. Hasan membeberkan, terdapat 7 (tujuh) standar penilaian dalam akreditasi program studi dan perguruan tinggi (PT), yaitu (1) yaitu visi misi PT, (2) tata kelola (3) Kemahasiswaan dan alumni (4) Kurikulum (5) sarana dan prasarana (6) Sumber daya manusia dan (7) penelitian serta pengabdian masyarakat. “Standar penilaian inilah yang kita akan terus tingkatkan sehingga semua progdi di Unisbank diharapkan mendapatkan akreditasi A semua. Bahkan menjelang penghujung tahun 2016 lalu, akreditasi institusi perguruan tinggi (AIPT) Unisbank juga mendapatkan akreditasi B.” katanya.

UTP Tarik Mahasiswa KKN

Universitas Tunas Pembangunan (UTP) Surakarta, Senin (16/1) menyudahi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan di Kabupaten Karanganyar. “Hari ini kita telah menarik sebanyak 433 mahasiswa KKN dari kabupaten Karanganyar setelah 1,5 bulan mereka di lokasi”, ujar Ketua KKN Ir. Sutarno, M.Si. Acara penarikan mahasiswa ini dihadiri oleh pimpinan, sivitas akademika UTP, dan Bupati Karanganyar beserta jajarannya.

Menurut Sutarno, program-program KKN yang telah disusun semua berjalan lancar sesuai dengan konsep. Bahkan, lanjut Sutarno, banyak juga program dampingan, yang ide dan konsepnya dari mahasiswa. Program utama yang dicanangkan oleh panitia KKN ada dua yaitu, pemberdayaan budaya olahraga dan penguatan ekonomi berbasis produk lokal. Dari dua tema tersebut, dihasilkan banyak sekali kegiatan diantaranya terselenggaranya lomba senam bengawan solo (senam rekreasi, salah satu penciptanya adalah dosen PKO UTP) di setiap kecamatan lokasi KKN, tes pengukuran kebugaran jasmani, tes ini untuk mengukur tingkat kebugaran dan minat bakat olahraga. Hasil dari tes ini kemudian diserahkan ke Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar.

Disamping itu, kegiatan olahraga lainnya adalah olahraga tradisional, tujuannya adalah untuk mengenalkan kembali olahraga rakyat/tradisional. Hasil dampingan mahasiswa KKN lainnya adalah produk olahan dari potensi lokal seperti, sirup salak, sirup ubi ungu, mie ubi ungu, kurma salak, sate jamur dan masih banyak lagi. Selain itu juga menghasilkan produk pertanian lainnya, seperti pestisida nabati, pupuk organik dan sebagainya.

Rektor UTP, Prof. Dr. Ir Ongko Cahyono, M.Sc dalam sambutannya menyampaikan rasa terimakasihnya kepada pemerintah dan masyarakat Kabupaten Karanganyar Karena telah menerima dengan baik mahasiswa KKN dari UTP. Ongko berharap, hasil dari binaan mahasiswa KKN ini dapat bermanfaat kepada masyarakat sebagai wujud dari Tridharma perguruan tinggi, yaitu, pengabdian kepada masyarakat. Ongko juga berharap, kerjasama ini dapat berlangsung secara

berkesinambungan bahkan bisa diperlebar ke arah kerjasama yang lain sesuai dengan tridharma perguruan tinggi.

Bupati Karanganyar, Drs. H. Juliyatmono dalam sambutannya menyampaikan terimakasih yang besar kepada keluarga besar UTP Surakarta. Selain itu, Juli juga mengapresiasi program kerja KKN UTP yang berbeda dengan KKN kampus lain. Dengan adanya program KKN seperti ini, pengetahuan, wawasan dan pengalaman masyarakat jadi bertambah, dan harapannya, masyarakat jadi lebih sejahtera kedepannya. Lebih lanjut Juli menyampaikan, kedepan kerjasama ini pasti bisa berlangsung dan akan lebih jauh lagi.

Penarikan kali ini dikonsept seperti pameran, ada banyak stand di sekitar pendopo rumah dinas bupati Karanganyar yang menampilkan produk olahan potensi lokal binaan mahasiswa KKN UTP. Rector UTP dan Bupati Karanganyar menyempatkan diri berkeliling mengunjungi stand tersebut.



Sri Surachmi, Dosen UMK Raih Doktor di UNJ



Sri Surachmi, salah satu dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (Prodi PBI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muria Kudus (UMK), baru saja menyelesaikan studinya dan telah resmi menyandang gelar Doktor dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Gelar Doktor itu didapatkannya setelah berhasil mempertahankan disertasinya berjudul "Model Silabus Pengajaran Bahasa Inggris Berpendekatan Genre (Penelitian dan Pengembangan di Universitas Muria Kudus)" dalam ujian terbuka yang digelar di Perpustakaan UNJ, Senin (6/3/2017).

Sebagai komisi promotor, Prof. Dr. Ilza Mayuni (MA) dan Prof. Dr. Emzir M.Pd yang merupakan guru besar tetap di UNJ. Sementara panitia ujian doktor dari UNJ terdiri atas Prof. Dr. Djaali (ketua), Prof. Dr. Moch Asmawi M.Pd. (sekretaris) serta Prof. Dr. Emzir M.Pd., Prof. Dr. Aceng Rahmat M.Pd. dan Prof. Dr. Yumna M.Pd. sebagai anggota. Penguji eksternal, Prof. Dr. Musril Zahari M.Pd dari STIE Indonesia Jakarta.

Sri Surachmi menuturkan, penelitiannya itu dimaksudkan untuk mengembangkan model silabus pengajaran Bahasa Inggris berpendekatan genre di UMK, dengan data utama berupa silabus yang ada dan kebutuhan dosen dan mahasiswa yang diperoleh melalui observasi dan kuesioner.

"Fokus penelitian ini meliputi model silabus pengajaran Bahasa Inggris yang telah ada, kebutuhan dosen dan mahasiswa terhadap silabus pengajaran Bahasa Inggris, model silabus pengajaran Bahasa Inggris yang dikembangkan sesuai dengan analisis kebutuhan, kelayakan model silabus pengajaran Bahasa Inggris berpendekatan genre, serta persepsi dosen dan mahasiswa terhadap model silabus pengajaran Bahasa Inggris berpendekatan genre," katanya.

Dia menjelaskan, model silabus yang dikembangkan dalam pengajaran Bahasa Inggris berpendekatan genre yang dikajinya, didiskripsikan dalam bentuk lingkaran berlapis lima, yaitu lapis dimensi isi, lapis dimensi proses, lapis dimensi produk, lapis register, dan lapis genre yang digunakan acuan pedoman penyusunan silabus yang membuat aspek tujuan, isi, proses, dan produk.

"Berdasarkan uji kelayakan dan uji lapangan, model silabus yang kami tawarkan melalui penelitian untuk disertasi ini, tergolong layak dan efektif," paparnya dalam ujian terbuka yang dihadiri Rektor UMK Dr. Suparno SH. MS. dan Wakil Rektor IV. Dr. Subarkah SH. M.Hum.

Setelah melalui proses ujian terbuka ini, istri Drs. Samsudin S.Pd. yang juga ibu dari empat anak itu pun dinyatakan lulus oleh dewan penguji. Dia dinyatakan lulus dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,69.

STIE "AUB" Peringkat 135, Perguruan Tinggi di Indonesia



Kemenristekdikti pada setiap tahunnya mengeluarkan peringkat perguruan tinggi yang ada di tanah air. Untuk tahun ajaran 2016/2017, STIE "AUB" Surakarta berada di peringkat 135 dari 4493 perguruan tinggi di Indonesia, baik yang berbentuk PTN maupun PTS. "Atas raihan ini, Kopertis VI menyampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya. Pengakuan ini tentu saja terkait dengan kredibilitas yang baik yang ditunjukkan STIE "AUB" Surakarta dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, dalam hal ini para mahasiswa." Ungkapan tersebut disampaikan Sekretaris Pelaksana Kopertis VI, Amsar SH,MM saat menghadiri Wisuda STIE dan STIMIK "AUB" Surakarta yang berlangsung di kampus setempat, Sabtu, 18 Maret 2017. Amsar mengingatkan, keberhasilan STIE "AUB" Surakarta dalam

meraih peringkat yang baik, tidak menjadikan institusi ini lupa dan puas diri. "Terus berupayalah meningkatkan kualitas diri agar ke depan mampu masuk seratus besar, sebagaimana yang diharapkan oleh kemenristekdikti." Pada kesempatan tersebut, Sekretaris Pelaksana juga menyampaikan terima kasih kepada penyelenggara perguruan tinggi Karya Dharma Pancasila yang telah ikut berpartisipasi mensukseskan program pemerintah dalam mendukung program beasiswa Bidikmisi. "Semoga kebaikan Bapak-Ibu akan memperoleh balasan setimpal dari Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa." harap Amsar. Pada penyelenggaraan wisuda kali ini diikuti oleh salah satu mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dari progdi Manajemen S1. "Kepada Rika Andrayani, dipersilahkan untuk berdiri." pinta Amsar memperkenalkan kepada seluruh tamu undangan dan wisudawan yang hadir di situ. Lulusan terbaik STIE "AUB" untuk progdi Magister Manajemen diraih Rista Putri Rahmawati, IPK 3,88, progdi Manajemen S1 diraih Riska Laraswati, IPK 3,86, progdi Akuntansi S1 diraih Yety Anggraini, IPK 3,90, progdi Keuangan dan Perbankan D3 diraih Risma Mariana Bela, Progdi Manajemen Informatika (MI) D3 diraih Yoga Wahyu Priyambodo, IPK 3.23, progdi Akuntansi D3 diraih Halimahningrum, IPK 3,75. Sedangkan lulusan terbaik STMIK "AUB" untuk progdi Sistem Informatika S1 diraih Rahmadyani Esthi Putri, IPK 3,76, progdi Sistem Komputer S1 diraih Victor Pundhi Anugrah, IPK 3,64, progdi Teknik Komputer D3 diraih Nur Maulida Syarifah, IPK 3,56.

Tingkatkan Kualitas Pendidikan, STIE Semarang Lakukan MoU dan Workshop

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang belum lama ini menyelenggarakan dua acara sekaligus, yakni penandatanganan kerjasama (MoU) dengan Diklat Kospin Jasa Pusat yang berkantor di Pekalongan, serta penyelenggaraan Workshop Penulisan dan Pendeteksian Jurnal Nasional dan Internasional yang diikuti dosen setempat dengan narasumber Prof. Dr. Sucihatiningsih DWP, M.Si dan Abi Budiawan, SE, M.Si dari UNNES Semarang.

Penandatanganan kerjasama dari pihak STIE Semarang oleh Ketua, Dr. St. Sunarto, MS, sedangkan dari Diklat Kospin Jasa Pusat oleh Direktur, Puwanto Waluyo, SE, M.Si. Disampaikan oleh Sunarto, tujuan dari kerjasama ini untuk pengembangan sumber daya manusia, antara dua pihak, baik dari STIE Semarang maupun dari Kospin Jasa. “Dari kerjasama ini, pihak Kospin Jasa akan mengirimkan peserta didik untuk kuliah di sini. Begitu pula sebaliknya, pihak STIE Semarang untuk bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen maupun mahasiswa dapat dilakukan di kantor Kospin Jasa.” katanya Menurut Ketua STIE Semarang tersebut, jangka waktu untuk kerjasama selama empat tahun. Dari kerjasama ini dirinya berharap kerjasama ini dapat menguntungkan kedua pihak. Sedangkan terkait dengan penyelenggaraan workshop penulisan jurnal nasional maupun internasional, Sunarto menjelaskan, pihaknya memandang perlu dosen mampu memasukkan artikelnya di jurnal internasional,

sehingga diadakan workshop ini. Ia berharap, dari workshop ini artikelnya dapat termuat di jurnal yang terakreditasi, syukur di jurnal internasional. Adapun untuk target, dosen kami paku untuk melakukan penelitian yang didanai oleh yayasan. Dari hasil penelitian dan penyelenggaraan workshop ini, semoga ke depan dapat termuat di jurnal internasional.



STP Sahid Lantik Puket



Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Sahid Surakarta melantik Titik Akiriningsih, SS, M.Hum sebagai Pembantu Ketua I, Suparwi, SH, MH sebagai Pembantu Ketua II, dan Deni Asmara, SST Par, MM Par sebagai Pembantu Ketua III Periode 2017-2021. Upacara serah terima jabatan dan pelantikan diselenggarakan pada 9 Januari 2017 tersebut, berlangsung di Graha Sarjana Ballroom STP Sahid Surakarta.

Setelah melalui beberapa tahapan tes seleksi, Titik Akiriningsih, Suparwi dan Deni Asmara dilantik di hadapan Pengawas, Pembina, dan Pengurus Yayasan Sahid Jaya serta Senat Akademik Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta,

melanjutkan tugas kepemimpinan Puket sebelumnya Sunyoto SE, M.Par, Agus Solikhin, SE, MM dan Drs. Marimin, MM yang telah berakhir 2017 ini.

Dalam sambutannya, Ketua STP Sahid Surakarta, Dr. Budi Purnomo, M.Hum berharap kepada Pembantu Ketua yang terpilih untuk mengadakan banyak perbaikan. “Upayakan peningkatan kualitas agar STP Sahid Surakarta mampu bersaing di kancah nasional, regional dan internasional.” Pesannya.

UNW Selenggarakan Seminar Nasional dan Bedah Buku



Bekerjasama dengan Asosiasi Bimbingan Konseling Indonesia (ABKIN), Universitas Ngudi Waluyo (UNW), Selasa, 7 Februari 2017 menggelar Seminar Nasional dan Bedah Buku Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling SD, SMP, SMA dan SMK Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK), diikuti tidak kurang dari 400 Guru BK se Propinsi Jawa Tengah.

Menurut rektor UNW, Prof. Dr. Subyantoro, M.Hum,

tujuan diselenggarakan seminar ini untuk menjalin kerjasama yang harmonis antara UNW dan ABKIN dalam rangka pengembangan keprofesian guru BK se Jateng, serta mengimplementasikan nilai-nilai Tri Dharma perguruan tinggi.

Dalam kegiatan ini berlangsung pula penandatanganan MoU antara UNW dengan ABKIN yang merupakan manifestasi dari penerapan Visi UNW sebagai Universitas Berbudaya Sehat dan Bereputasi Internasional.

“Budaya sehat, berarti sehat secara mental serta berkarakter. Ini merupakan tugas pokok dan fungsi Guru BK dalam rangka memandirikan, membangun dan membina mental maupun karakter peserta didiknya.” terang Rektor Subyantoro menegaskan, melalui kerjasama yang sinergis dengan ABKIN, maka UNW juga makin terpublikasikan ke daerah, serta makin dikenal masyarakat luas.

Ketua Pengurus Daerah ABKIN, Prof. DYP Sugiharto menyampaikan pentingnya cara berkomunikasi guru BK dalam pembangunan dan pembinaan karakter siswa, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan diterapkan para peserta didik.

Pengurus ABKIN Jateng, Dr. Ali Murtadho menambahkan, tantangan guru BK pada masa kini tak terlepas dari etika dan moral peserta didik dimana tantangannya yang semakin lama semakin berat di masa depan. “Oleh karena itu, pembangunan dan pembinaan karakter peserta didik menjadi hal yang utama sekaligus menjawab tantangan guru BK dalam menjalankan tugas.” Katanya.

USM Janjikan Biaya Kuliah Murah Untuk Fak Kedokteran

Pengajuan pembukaan progdi baru Fakultas Kedokteran Universitas Semarang (USM) hingga saat ini belum ada kejelasan sampai dimana prosesnya, mengingat terganjal oleh adanya moratorium. Meskipun demikian, Ketua Pengurus Yayasan Alumni Undip, Prof. Ir. Joetata Hadihardaja menyampaikan janjinya kepada masyarakat luas untuk tidak membebani dengan biaya tinggi, apabila nanti berkeinginan kuliah di Fakultas Kedokteran USM.

“Jika ijin progdi Kedokteran turun, saya berjanji tidak akan membebani mahasiswa dengan biaya tinggi. Meskipun biaya kuliah di USM dikeseluruhan progdi relatif murah, bukan berarti murahan. Kami tetap mengedepankan pada aspek kualitas.” tegasnya.

Pernyataan tersebut disampaikan pada penyelenggaraan acara wisuda ke-53 USM yang berlangsung di kampus setempat (21/3). Adapun total peserta wisuda sebanyak 1.428 orang, akan digelar selama tiga hari, dari 21-23 Maret 2017.

Mantan Guru Besar Undip tersebut menuturkan, untuk dapat kuliah di Fakultas Kedokteran pada umumnya relatif mahal, dan hanya terjangkau oleh kalangan menengah ke atas. “Biaya masuk di Fakultas Kedokteran di perguruan tinggi lain dapat mencapai angka tiga ratus jutaan. Ini tentu hanya terjangkau oleh kalangan masyarakat tertentu.” tegasnya

Terkait dengan apa yang disampaikan Ketua Pengurus Yayasan Alumni UNDIP tersebut, Koordinator Kopestis VI, Prof. DYP Sugiharto pada kesempatan yang sama menjelaskan, mengenai pengajuan usulan, proses, ijin untuk pembukaan progdi Kedokteran, posisinya saat ini berada di tingkat pusat.

“Pada saat masih di wilayah kewenangan Kopertis, kami harus memberikan rekomendasi. Saat itu, sarat untuk

merekomendasi usulan Fakultas Kedokteran, ketentuan yang harus dipenuhi adalah akreditasi institusinya harus B.” bebernnya

Ia menambahkan, saat USM melakukan pengajuan pembukaan progdi baru Kedokteran masih terakreditasi institusi C. Meskipun masih C, Kopertis sangat optimis akreditasi institusi USM dalam waktu dekat akan berubah B, sehingga saat itu rekomendasi kami berikan, karena waktu itu ranahnya masih di wilayah Kopertis. “Bila saat ini dari sisi persyaratan sudah terpenuhi, maka selanjutnya kewenangan ada di Kemeristekdikti.” tandas Koordinator.



Lomba Gamelan Curi Perhatian Pengunjung DINUSFEST 2017

Dalam pagelaran Dinusfest 2017 yang dilaksanakan sejak Selasa (24/01) sampai Kamis (26/01), Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Dian Nuswantoro (Udinus) menggelar lomba gamelan untuk pelajar SMA, SMK dan MA. "Kita bermaksud mengajak generasi muda untuk turut nguri-nguri budaya Jawa yang kian tersisih," ujar Dekan Fakultas Teknik DR. Eng Yuliman Purwanto M. Eng, dalam sambutannya membuka lomba gamelan.

Sebanyak 60 siswa turut memeriahkan cabang lomba gamelan Jawa di panggung utama Dinusfest. Masing-masing sekolah memiliki durasi tampil maksimal 20 menit dan membawakan lagu Gugur Gunung. Panitia menghadirkan 3 juri untuk melakukan penilaian, yakni Ki Warsino dari Dinas Pariwisata Kota Semarang, Ki Srihadi, dan Ki Mulyono dari Udinus.

"Aspek penilaiannya berdasarkan leres (benar), rempet (tepat) dan teknik pembawaan masing-masing peserta," jelas ketua panitia lomba Gamelan Qodri Andrian Sunarto. Kekompakan, analisa musik dan penjiwaan merupakan poin utama dalam kriteria penilaian lomba Gamelan.

Sebelum lomba gamelan dimulai, panitia mendapatkan tamu kehormatan yang berasal dari California Amerika, Suni Petersen PhD, yang merupakan salah satu Profesor dari Alliant International University. Suni berkesempatan belajar menabuh gamelan bersama karyawan Udinus sebelum lomba dimulai.

Selain itu, Fakultas Teknik juga memiliki lomba tari tradisional tingkat pelajar dengan total peserta 85 dan lomba membuat desain batik yang meraup peserta 235 orang.

Dinusfest 2017 mengangkat tema "Together We Can Achieve The Extraordinary" yang dimeriahkan oleh 19 lomba untuk pelajar dan 9 lomba untuk mahasiswa Udinus.

Sebanyak 2599 peserta dari 131 sekolah dan 19 kabupaten kota turut serta dalam ajang tahunan ini. "Tahun 2015 lalu namanya Fasilkom Week, kemudian kita perluas jangkauannya menjadi Dinusfest sehingga lomba dan acara yang ada juga beragam," tutur Dr St. Dwiarto Utomo SE, M.Kom, Akt,CA. Terdapat lomba olahraga, ketrampilan, akademik, seminar, expo dan pameran.



Mahasiswa UM Magelang Kenalkan Potensi Desa Melalui Website



Memasuki awal tahun 2017, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah (UM) Magelang kembali melakukan kegiatan yang melibatkan dosen dan mahasiswa, yakni Launching Website Profile Potensi Desa di Kecamatan Grabag Magelang. Kegiatan tersebut diadakan Kamis (5/1) di Kantor Kecamatan Grabag dengan dihadiri Camat Grabag beserta jajarannya, sedangkan dari UM Magelang dihadiri Dekan FT UM Magelang beserta dosen dan mahasiswa.

Dr. Yun Arifatul Fatimah, Dekan FT UM Magelang mengatakan, dari 28 desa yang ada di Kecamatan Grabag, pada tahap I ada lima desa yang difasilitasi layanan website yakni Desa Ngrancah, Desa Sugihmas, Desa Giriwetan, Desa Tirto, dan Desa Sambungrejo. Yun menyampaikan, program tersebut telah dirancang oleh FT UM Magelang sebagai bentuk praktek kerja

lapangan serta mengaplikasikan ilmu yang telah diterima di bangku kuliah. "Selain itu bagi dosen UM Magelang juga sebagai wujud melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni dengan melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian di desa tersebut," imbuh Yun.

Yun menambahkan, praktek lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa yakni identifikasi potensi yang ada di lima desa tersebut kemudian diimplementasikan ke dalam program website desa yang diluncurkan pada hari ini. Setelah mengenalkan potensi desa secara lebih luas dan mendunia melalui website, pada tahap selanjutnya adalah menghadirkan teknologi informasi di desa untuk kepentingan e-commerce sehingga produk unggulan dari desa dapat dipasarkan melalui website agar lebih mudah dan murah.

Sebanyak 14 mahasiswa dikerahkan untuk mengawal program tersebut. Mereka adalah mahasiswa D3 Prodi Teknik Informatika FT UM Magelang dengan didampingi enam dosen pembimbing yakni Andi Widiyanto, Mukhtar Hanafi, Arry Widyanto, Nugroho Agung Prabowo, Bambang Pujiarto, dan Rochim Widaryanto.

Program website di lima desa tersebut dibuat mulai tanggal 1 November hingga 31 Desember 2016, dan diluncurkan pada Kamis (5/1). Disamping launching, para mahasiswa juga melakukan presentasi tentang website desa tersebut yang diikuti oleh seluruh hadirin, termasuk para perangkat desa yang juga memberikan tanggapan.

Camat Grabag, Labbaik Nugroho, S.TP, MM, menyambut baik kegiatan tersebut. "Kami sangat mendukung kegiatan yang dilakukan FT UM Magelang dengan harapan dapat mengangkat potensi desa melalui teknologi yang belum kami ketahui sebelumnya," ungkapnya saat acara launching.

Mahasiswa Unissula Juara Kompetisi Robotik Dunia Dimagangkan Kemenristekdikti Ke Belanda



Unissula kembali mengirimkan 15 mahasiswa untuk mengikuti program student mobility program ke Korea, Belanda,

Brunei Darussalam, dan Malaysia yang diberangkatkan pada (6/1/2017).

Mereka adalah Ernanda Kusuma Dewi, Erlinda Ramadhani Permata (mahasiswa Fakultas Teknik) tujuan ke Dong Seo University Korea, Faizal Aminuddin Aziz, La Ode M Idris, Ahmad Zuhri (Fakultas Teknologi Industri) ke Research Design Manufacture (RDM) Rotterdam. Mariyatul Qibtiyah, HN Nurul Huda Putu Ekapraja, Ratna Eka Raharto (Mahasiswa Fakultas Ekonomi) ke Rotterdam University. Heni Rizki Yanti ke Universiti Brunei Darussalam. Rifqi Maulida, Dewi Anisa Rachmah, Santi Putriani (Fakultas Ekonomi), ke Universiti Kebangsaan Malaysia. Dina Nurwidhi, Yuli Indah Sari, Zikrina Sekar Winastri (Fakultas Ekonomi) ke Universiti Sains Islam Malaysia.

Ketua UPT Kerjasama Unissula Muna Yastuti Madrah MA menuturkan para mahasiswa telah terseleksi di fakultas masing-masing dengan kriteria IPK, kemampuan Bahasa Inggris, Budai, dan leadership skill. "Mereka akan mengikuti perkuliahan di universitas tujuan selama 1 semester. Tidak hanya kuliah, 3 di

antaranya magang di Research Design Manufacture Rotterdam." katanya.

Menurut Muna, sebelum berangkat mahasiswa dibekali dengan materi pre departure orientation, berupa akademik, penguatan Budaya Akademik Islami (Budai), Cross cultural understanding (CCU), komunikasi dan korespondensi, fotografi serta dasar-dasar jurnalistik dari dosen-dosen yang reputable. "Ada juga materi dari para alumni tentang city and campus orientation, dan materi spreading Islamic values peacefully." Imbuhnya.

Menurutnya, mahasiswa peserta student mobility ini mendapatkan finance support dari banyak pihak. "Ada yang mendapatkan beasiswa dari Erasmus, beasiswa mahasiswa berprestasi dari Dikti, dan beasiswa parsial dari fakultas masing-masing." Ungkap Muna.

Juara Robotik

Khusus Faizal, Idris, dan Zuhri mendapatkan kesempatan magang di Research Design Manufacture Centre of Expertise (RDM CoE) di Rotterdam. Mereka mendapatkan hadiah dari Kemenristekdikti atas prestasi mereka menjadi juara umum kompetisi robotic bulan April 2016 di Trinity College Amerika Serikat. Menurut La Ode Idris, RDM adalah sebuah institusi pendidikan, pusat penelitian dan perusahaan yang bekerjasama meningkatkan teknologi dan inovasi di Rotterdam.

"Di sana kami akan mengerjakan beberapa project seperti Lora network, aquadrone, dan konsep house village." kata La Ode Idris. "Projectnya belum pernah kami coba sebelumnya, jadi ada tantangan tersendiri. Alhamdulillah, kami akan mendapatkan banyak ilmu baru bisa belajar sampai sana." Pungkas Idris.

PHB Tegal Kerjasama dengan Bank BNI Gelar Diklat Perbankan

Bertempat di Aula Kampus, Program Studi D-III Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama (PHB) Tegal mengadakan Diklat Perbankan (23-24/1), ini merupakan program inhouse training kerjasama antara Program Studi D-III Akuntansi dengan Bank BNI Cabang Tegal. Diklat Perbankan tersebut diikuti oleh 453 mahasiswa Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal khususnya semester III.

Ida Farida SE., M.Si selaku Ka. Prodi D III Akuntansi PHB dalam sambutannya mengatakan bahwa perkembangan industri perbankan saat ini sangat pesat. "Oleh karenanya guna mencapai dan mencukupi pangsa pasar lulusan di bidang akuntansi khususnya terkait dengan sektor perbankan tersebut, kami menyadari perlunya peningkatan kemampuan, keahlian dan keterampilan bagi lulusannya di sektor perbankan," tutur Ida.

"Kami berharap agar ilmu yang disampaikan oleh instruktur dapat bermanfaat khususnya bagi para peserta dan semoga kerjasama yang telah terjalin bersama dengan Bank BNI Cabang Tegal dapat terus terjaga," pungkasnya.

Salah Seorang Mahasiswi, Margaretha Audrey menyambut baik diklat ini. "Selain mengenalkan tentang sektor perbankan, yang tidak kalah penting adalah trik untuk menghadapi nasabah dengan berbagai keluhannya, Instruktur sangat jelas dalam memberikan materi sehingga suasana kelas menjadi tidak membosankan," ujar Audrey.

Aan Sastradiningrat, S.Sos., MM (Wakil Pimpinan Cabang Bidang Layanan) BNI Cabang Tegal selaku instruktur menyampaikan materi yang meliputi: Teller, Customer Service, dan Marketing. Rangkaian kegiatan diklat perbankan Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal berjalan dengan baik dan menarik.



UNIBA Buka Prodi Peternakan



Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta membuka Program Studi (Prodi) baru dalam seleksi mahasiswa baru tahun 2017 ini. Demikian dikatakan oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr. Pramono Hadi MS saat memberikan keterangan.

“Prodi baru yang akan dibuka adalah Peternakan. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan standart minimal prodi eksak yaitu 60% dan non eksak 40%”, ujar Pramono.

Saat ini UNIBA sedang mengarah untuk pemenuhan prodi eksak 60% yaitu dengan membuka prodi Agroteknologi,

Agribisnis, Teknik Industri dan Peternakan. Dengan bertambahnya prodi yang dimiliki UNIBA, maka total Prodi yang dimiliki UNIBA saat ini 7 prodi.

Lebih lanjut Pramono berharap nantinya prodi peternakan dapat mencetak lulusan yang siap bekerja dan berwirausaha. Hal ini menilik pada potensi peluang kerja yang diminati di Indonesia yaitu pertanian dan peternakan.

UNIBA PEROLEH INTERNATIONAL CERTIFICATION ISO 9001:2008 DARI TUV SUD



Pada hari Selasa, 27 Desember 2016 Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 di bidang Quality Management System, dengan scope of certification provision of higher education. Visitasi untuk mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 tersebut dilakukan oleh Lead Asesor dari Technischer Überwachungsverein (TUV-SUD), Alan Richardo Rahardian.

Sertifikat tersebut menandakan bahwa UNIBA telah menerapkan sistem pelayanan pendidikan dengan baik.

Sebelumnya, UNIBA sudah terlebih dahulu berhasil meraih peringkat B pada Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan Nomor 0066/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2016.

Rektor UNIBA Surakarta, Prof. Dr. Ir. Hj. Endang Siti Rahayu, MS, mengharapkan visitasi ini akan semakin melengkapi prestasi UNIBA yang didapatkan selama ini, antara lain sebagai peringkat 132 dari total perguruan Tinggi yang ada di Indonesia dan peringkat 10 PTS terbaik di Jawa tengah, versi penilaian dari Kemenristekdikti.

Lebih lanjut diungkapkan bahwa langkah untuk melakukan international certification merupakan langkah yang harus ditempuh agar semakin menguatkan posisi UNIBA sebagai pelayan pendidikan. Rektor juga mengapresiasi kepada seluruh jajarannya yang telah secara sungguh-sunggu menjalankan motto bekerja sama dan bekerja bersama-sama. “Kami bersyukur pada Allah dan terima kasih pada seluruh keluarga UNIBA, alumni dan mitra UNIBA atas peran masing-masing”, pungkasnya.

Unisri Gelar Lokakarya KKN

alam rangka penyempurnaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), LPPM Unisri, Sabtu (7/1) menyelenggarakan lokakarya, yang dikemas dalam Forum Group Discussion (FGD), bertempat di Ruang Sidang Rektor, lantai 3. Sekretaris LPPM Unisri, Dra. D. Ririn Indriastuti, MSi, menjelaskan lokakarya mengangkat tema "KKN Unisri yang Aplikatif dan Responsif".

Tampil sebagai narasumber Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Bambang Widarno, SE, MM dan Kepala Pusat Studi Pemberdayaan Masyarakat, Drs. Sumaryanto, MM.

Lokakarya diikuti pengurus yayasan, rektorat, dekan, DPL KKN. Dalam sambutannya, Rektor, Prof. Dr. Ir. Kapti Rahayu Kuswanto, berharap agar KKN Unisri dapat menjangkau desa-desa yang membutuhkan sekaligus sebagai sarana sosialisasi tentang Unisri. "Untuk itu perlu teamwork KKN yang kuat dan saat pembekalan kepada peserta KKN perlu ditekankan pengetahuan tentang culture community" ungkapnya.

Sementara itu Ketua

Yayasan, Drs. Sularno, menyampaikan di Indonesia terdapat 39 ribu desa yang miskin dan terbelakang. Diharapkan agar Unisri bisa membantu mengentaskan kemiskinan di desa melalui program KKN lewat desa binaan.



Unissula Kerjasama Proyek Kemensos dengan Pemkab Kendal



UPT Kerjasama dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Unissula yang dipimpin oleh Dr Heru Sulisty, mengadakan kunjungan kerja ke Kabupaten Kendal yang diterima langsung oleh Bupati Kendal, dr. Mirna Annisa, MSi di ruang kerja Bupati (18/1).

Pertemuan membahas berbagai kerjasama kabupaten Kendal dan Unissula antara lain kerjasama dalam pengembangan Desa Sejahtera Mandiri (DSM).

Menurut Heru Sulisty program DSM akan dikembangkan di desa binaan Rowosari dan Gempolsari menjadi proyek Menteri Sosial. "Bupati Mirna meminta program dilaksanakan di Gempolsari, sehingga nanti bisa dijadikan percontohan di tempat lain. Bupati berharap program tidak hanya pengembangan DSM namun ia mengharapkan kerjasama yang lebih luas," ungkap Heru

Lebih lanjut Heru menuturkan, "Bupati minta segera ada MoU dengan Unissula dengan jalinan kerjasama di bidang pengabdian masyarakat dan kesehatan," katanya. Menurutnya, dalam rangka penguatan ekonomi akan didirikan koperasi desa yang meningkatkan swadaya masyarakat. Sementara di bidang kesehatan Bupati ingin ada program 1 desa 1 klinik.

"Harapannya Kendal bisa bekerjasama dengan Unissula, seperti penerjunan tim KKN, recruitment para dokter serta pendampingan dalam pengelolaan koperasi," harap Heru. "Gagasan dari bupati Kendal akan segera kami tanggap. Kami sedang menyiapkan model kerjasama dan MoU. Insyaallah LPPM siap memback-up segala keperluan terkait program, baik DSM maupun pengabdian masyarakat." pungkasnya.